Lampiran Nota Dinas No : 089/AKD9/EB-M/2016
Tanggal : 10 Maret 2016

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
NOMOR : KD. /AKD9/EB-M/2016

T E N T A N G

TATA CARA PELAKSANAAN TUGAS AKHIR MAHASISWA JENJANG S2 DI LINGKUNGAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TELKOM

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Menimbang :

a. bahwa dalam upaya memperlancar proses Tugas Akhir, mahasiswa perlu dibuatkan tata cara pelaksanaan Tugas Akhir sehingga dapat menghasilkan tingkat kelulusan mahasiswa dengan kualitas yang baik;
b. bahwa guna meningkatkan obyektifitas dan upaya meningkatkan lulusan tepat waktu perlu didukung oleh tata cara pelaksanaan proposal dan Tugas Akhir;
c. bahwa sehubungan dengan hal tersebut di atas perlu diatur Tata Cara Pelaksanaan Tugas Akhir Mahasiswa dalam keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah nomor 32 tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah nomer 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional;
3. Peraturan Pemerintah nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomer 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Keputusan Rektor Universitas Telkom nomor : KR. 024/AKD27/ WR1/2014 tentang Aturan Akademik Universitas Telkom;
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 309/E/O/2013 tanggal 14 Agustus 2013, *juncto* Nomor 270E/O/2013 tanggal 17 Juli 2013 yang mendasari penggabungan Institut Teknologi Telkom, Institut Manajemen Telkom, Politeknik Telkom, Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Indonesia Telkom menjadi Universitas Telkom;
7. Keputusan Dewan Pengurus Yayasan Pendidikan Telkom Nomor 0318/00/SET-04/YPT/2014 tentang Statuta Universitas Telkom.

Memperhatikan :

1. Hasil rapat program studi MM Fakultas Ekonomi dan Bisnis tanggal 25 Januari dan 5 Februari 2016
2. Hasil rapat pimpinan manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis tanggal ……. 2016.

M E M U T U S K A N

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TELKOM TENTANG TATA CARA PELAKSANAAN TUGAS AKHIR MAHASISWA JENJANG S2 DI LINGKUNGAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TELKOM.**

PERTAMA : menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom tentang Tata Cara Pelaksanaan Tugas Akhir Mahasiswa Jenjang S2 di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagaimana terdapat pada:

Lampiran I : Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom Tentang Tata Cara Pelaksanaan Tugas Akhir Mahasiswa Jenjang S1 di Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis;

Lampiran II : Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Tentang Pedoman Penulisan Tugas Akhir;

Lampiran III : Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Tentang Format Jurnal *e-proceeding*;

Lampiran IV : Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Tentang Format Baku Penilaian Dosen Pembimbing & Penguji serta Rubrikasi;

Lampiran V : Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Tentang Kartu Bimbingan.

KEDUA : ketentuan aturan pada diktum pertama wajib dilaksanakan sebagai acuan dasar dalam pelaksanaan Tugas Akhir mahasiswa jenjang S2 di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom baik oleh pimpinan, unit pelaksana, seluruh dosen dan mahasiswa yang melaksanakan, baik dalam tahap pengajuan, pelaksanaan, sidang, dan revisi.

KETIGA : bahwa aturan ini sebagai pedoman bagi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan penyusunan Tugas Akhir agar terjadi keseragaman persyaratan, pelaksanaan sidang, dan standar penilaian proposal dan Tugas Akhir mahasiswa sehingga menghasilkan penilaian yang obyektif.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka akan diadakan perubahan sesuai dengan perkembangan Universitas.

Ditetapkan di : Bandung
Pada tanggal : 9 Februari 2016

ATAS NAMA REKTOR UNIVERSITAS TELKOM
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Dodie Tricahyono, Ph.D.

Lampiran I : Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom tentang Tata Cara Pelaksanaan Tugas Akhir Mahasiswa Jenjang S2 di Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom.
Nomor : KD. /AKD9/EB-M/2016
Tanggal : 9 Februari 2016

DAFTAR ISI

Bab I Pengertian dan Ketentuan umum
Pasal 1 Pendahuluan
Pasal 2 Pengertian Umum
Pasal 3 Ketentuan Umum

Bab II Persyaratan dan Proses Penyusunan Proposal dan Tugas Akhir

Pasal 4 Persyaratan Proposal
Pasal 5 Tata cara Bimbingan Proposal
Pasal 6 Persyaratan Progress Review
Pasal 7 Tata Cara Penilaian Tugas Akhir
Pasal 8 Persyaratan Sidang Tugas Akhir

Bab III Tata Tertib Dan Pelaksanaan Progress Review serta Sidang Tugas Akhir
Pasal 9 Tata Tertib Pelaksanaan Progress Review dan Sidang Tugas Akhir
Pasal 10 Pelaksanaan Progress Review dan Sidang Tugas Akhir

BAB I
PENGERTIAN DAN KETENTUAN UMUM

Pasal 1
Pendahuluan

Tata cara pelaksanaan Tugas Akhir ini merupakan tahapan-tahapan yang harus dilakukan oleh mahasiswa jenjang S2 dalam menyelesaikan Tugas Akhir di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Pasal 2
Pengertian Umum

Dalam Keputusan ini yang dimaksud dengan :

(1) Universitas adalah Universitas Telkom.
(2) Pimpinan Universitas adalah Rektor dan para Wakil Rektor di Universitas Telkom.
(3) Rektor adalah organ Universitas Telkom yang memimpin penyelenggaraan dan pengelolaan Universitas Telkom.
(4) Sekolah/Fakultas adalah satuan manajemen sumberdaya yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, atau profesi pada satu/lebih dari satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, manajeman, desain dan/atau seni di Universitas Telkom.
(5) Dekan adalah pimpinan Fakultas atau Sekolah yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan di masing-masing Fakultas atau Sekolah di lingkunganUniversitas Telkom, yang dibantu oleh para Wakil Dekan.
(6) Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan/atau pendidikan profesi di Universitas Telkom.
(7) Ketua Program Studi adalah seorang dosen yang diberikan tugas dan tanggungjawab untuk memimpin penyelenggaraan Program Studi, yang dibantu oleh seorang Sekretaris Program.
(8) Ketua Kelompok Keahlian adalah seorang dosen yang diberikan tugas dan tanggungjawab untuk memimpin penyelenggaraan kelompok keahlian.
(9) Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan di Universitas Telkom dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
(10) Dosen Wali adalah dosen yang ditetapkan menjadi penasehat akademik mahasiswa melalui Surat Keputusan Rektor atau Surat Keputusan Dekan Fakultas.
(11) Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Pendidikan Tinggi yang terdaftar dan belajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom.
(12) Dosen pembimbing adalah dosen yang membimbing mahasiswa dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
(13) Dosen penguji adalah dosen yang menguji mahasiswa dalam penyelesaian Tugas Akhir.
(14) Proposal adalah kegiatan atau tahapan awal dalam pengerjaan Tugas Akhir yang dilakukan mahasiiswa untuk melakukan persetujuan terhadap topik atau tema yang diajukan oleh mahasiswa sebagai Tesisnya yang akan dikerjakan kedepannya.
(15) Tugas Akhir adalah karya tulis ilmiah dari hasil karya akhir yang wajib disusun oleh seorang mahasiswa sebagai salah satu syarat penyelesaian pendidikan pada Program Magister (S2) di lingkungan Universitas Telkom, yang ditujukan sebagai penjuru (*capstone*) bagi capaian kompetensi kelulusan.
(16) *English Proficiency Test* (EprT) adalah perangkat pengukuran test bahasa Inggris yang dilaksanakan di Pusat Bahasa Universitas Telkom untuk mengukur kemampuan akademis mahasiswa dalam mendengarkan, tata bahasa, dan membaca Bahasa Inggris dengan skala skor 217 - 667.
(17) *English Communicative Competence Test* (ECCT) adalah perangkat pengukuran test bahasa yang dilaksakan di Pusat Bahasa Universitas Telkom untuk mengukur kemampuan komunikatif mendengarkan dan berbicara Bahasa Inggris dengan skala skor 1.00-4.00.
(18) Perwalian adalah proses konsultasi akademik seorang mahasiswa kepada seorang dosen yang ditugaskan sebagai Dosen Wali/Penasehat Akademik mahasiswa, dengan maksud mengarahkan mahasiswa selama melaksanakan studi di Universitas serta mendukung pengembangan atmosfer akademik yang kondusif bagi keberhasilan studi mahasiswa.

Pasal 3
Ketentuan Umum

(1) Seluruh ketentuan aturan dalam Keputusan ini tidak bertentangan dan sejalan dengan seluruh ketentuan aturan Universitas Telkom serta ketentuan aturan dan perundangan yang berlaku secara nasional di lingkungan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
(2) Seluruh ketentuan aturan dalam Keputusan ini berlaku bagi seluruh mahasiswa jenjang S2 di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom.
(3) Seluruh dosen yang ditugaskan untuk membimbing dan menguji proposal dan Tugas Akhir memenuhi atau melebihi ketentuan-ketentuan kualifikasi minimum dan kewenangan yang telah diatur dalam regulasi dan standar nasional pendidikan tinggi di Indonesia, dengan penyesuaian seperlunya untuk keadaan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom.

BAB II
PERSYARATAN DAN PROSES PENYUSUNAN PROPOSAL DAN TUGAS AKHIR

Pasal 4
Persyaratan Pengajuan Proposal

Persyaratan pengajuan proposal sebagai berikut :
(1) Dinyatakan telah mengikuti mata kuliah Case Method Preparatory and Critical Reading (CMPCR)
(2) Dinyatakan telah mengikuti mata kuliah Statistic Business dan Metodologi Penelitian (SBMP)
(3) Mengunggah rancangan proposal (Bab 1) dan daftar pustaka ke sistem Tugas Akhir.
(4) Telah mengajukan dosen pembimbing melalui sistem Tugas Akhir theta sebelum batas akhir registrasi semester 2.

Pasal 5
Tata cara Bimbingan Proposal

Tata cara bimbingan proposal sebagai berikut :
(1) Dosen pembimbing telah memiliki jabatan fungsional dan ditetapkan oleh Ketua Kelompok Keahlian.
(2) Bimbingan wajib dilaksanakan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) minggu sesuai dengan kesepakatan antara pembimbing dan mahasiswa.
(3) Pembimbing memberikan nilai bimbingan ketika pelaksanaan Progress Review proposal Tugas Akhir.

Pasal 6
Persyaratan Progress Review

(1) Progress review propdapat dilakukan dalam bentuk desk review atau audiensi kepada minimal 1 (satu) orang dosen dalam satu bidang ilmu.
(2) Persyaratan pelaksanaan progress review sebagai berikut :
    a. Mendaftar pada sekretariat MM tentang pelaksanaan progress review dengan menyerahkan soft copy rancangan proposal yang terdiri dari Bab 1, Bab 2 dan Bab 3 yang telah disetujui oleh pembimbing (penandatangan menggunakan tinta biru).
    b. Foto Kopi kartu bimbingan dengan minimal 4 kali pelaksanaan bimbingan.
(3) Persyaratan sebagaimana dimaksud ayat (2) Pasal ini diserahkan ke sekretariat program MM Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Pasal 7
Tata Cara Penilaian Tugas Akhir

Penilaian proses bimbingan proposal dan sidang Tugas Akhir diatur sebagai berikut:
(1) Penilaian proposal melalui progress review dan sidang Tugas Akhir diperoleh dari pembimbing dan penguji.
(2) Pembimbing memberi penilaian untuk proses masa bimbingan.
(3) Penilaian masa bimbingan diisi oleh pembimbing pada form yang disediakan oleh fakultas.
(4) Rasio penilaian Sidang Tugas Akhir dari pembimbing dan penguji adalah 70:30.
(5) Indikator penilaian dalam form penilaian penguji memiliki bobot masing-masing .

(6) Penguji wajib mengisi setiap indikator penilaian (tidak hanya secara total) pada form penilaian.
(7) Skor penilaian untuk progress review dinyatakan layak apabila nilai skor total >51 dan dinyatakan tidak layak apabila nilai skor total <51 atau dengan huruf mutu minimal C.
(8) Skor penilaian untuk Tugas Akhir dinyatakan lulus apabila nilai skor total > 51 atau dengan huruf mutu minimal C dan dinyatakan tidak lulus apabila nilai skor total < 51.
(9) Apabila mahasiswa tidak mendapatkan skor minimum pada progress review dan/ atau sidang Tugas Akhir, maka mahasiswa tersebut harus mengikuti sidang ulang pada periode selanjutnya.
(10) Apabila satu penguji memberikan nilai <51, maka mahasiswa dinyatakan tidak lulus.

Pasal 8
Persyaratan Sidang Tugas Akhir

(1) Persyaratan sidang Tugas Akhir mengharuskan mahasiswa untuk menyerahkan :
   a. Biodata untuk buku wisuda dan transkrip nilai.
   b. *English Proficiency Test* (EprT)/ ITP TOEFL dengan skor minimal 477.
   c. Scan File Ijazah S1.
   d. Scan File Kartu Tanda Penduduk.
   e. Draft Tugas Akhir 3 (tiga) eksemplar yang telah mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing.
   f. Bukti Pembayaran Wisuda.
   g. Surat bebas tunggakan perkuliahan (SPP)
   h. Surat bebas peminjaman buku dari perpustakaan.
   i. Foto Ijazah 4x6 hitam putih (2 buah).
   j. Foto Transkrip 3x4 hitam putih (2 buah, harus sama dengan ijazah).
   k. Paper ilmiah / submitted paper (dengan menunjukkan letter of submission)
   l. Form Sit in sidang Tugas Akhir minimal 1 kali.
   m. Kartu Bimbingan dengan pelaksaan bimbingan minimal sebanyak 4 kali
(2) Persyaratan sebagaimana dimaksud ayat (1) ini diunggah di sistem Tugas Akhir.

BAB III
TATA TERTIB DAN PELAKSANAAN PROGRESS REVIEW SERTA SIDANG TUGAS AKHIR

Pasal 9
Tata Tertib Progress Review dan Sidang Tugas Akhir

(1) Penguji dan Pembimbing melaksanakan Progress Review hasil penelitian sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh sekretariat MM.
(2) Pembimbing harus melaksanakan tata tertib sidang Tugas Akhir sebagai berikut:
   a. Menghadiri Sidang Tugas Akhir sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
   b. Dapat memberikan masukan dan saran kepada mahasiswa pada saat sidang Tugas Akhir.
   c. Pembimbing wajib menghadiri sidang Tugas Akhir.
(3) Penguji harus melaksanakan tata tertib sidang Tugas Akhir sebagai berikut:
   a. Menghadiri sidang Tugas Akhir sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan (tepat waktu).
   b. Penguji yang hadir terlambat tidak diberikan waktu tambahan untuk menguji dan mendapatkan sanksi administratif.
   c. Penguji dapat memulai sidang dengan atau tanpa kehadiran pembimbing.
   d. Penguji dalam melakukan pengujian tidak diperkenankan untuk melontarkan kata-kata yang tidak sopan atau diluar konteks non keilmuan.
   e. Penguji progress review disarankan menjadi penguji dalam sidang Tugas Akhir.
   f. Jika penguji berhalangan hadir pada saat jadwal yang telah ditetapkan maka penguji harus memberitahukan kepada Sekretariat program MM paling lambat 2 (dua) hari sebelum pelaksanaan sidang Tugas Akhir.
   g. Dosen yang mangkir dari kewajiban menguji sidang tanpa alasan yang jelas akan dibuatkan berita acara mangkir sidang oleh fakultas.
   h. Sanksi bagi poin g adalah berupa teguran lisan dan/ atau surat peringatan dari Ketua Program Studi MM.
(4) Ketua sidang Tugas Akhir:

a. Ketua sidang Tugas Akhir adalah penguji 1.
b. Membuka dan menutup sidang.
c. Melakukan rekapitulasi nilai dari pembimbing dan penguji.
d. Memastikan sidang berjalan sesuai waktu yang telah dijadwalkan
e. Mengingatkan anggota sidang maupun mahasiswa yang melebihi waktu (sebagai *time keeper*).

(5) Mahasiswa peserta sidang :
a. Wajib hadir 20 menit sebelum pembukaan sidang Tugas Akhir.
b. Melakukan presentasi saat di ruang sidang.
c. Menggunakan bahasa formal, sopan, dan ilmiah pada saat melakukan presentasi.
d. Menjawab semua pertanyaan dari penguji sesuai dengan kemampuan.
e. Presentasi sidang tidak lebih dari 15 menit.
f. Mahasiswa yang berhalangan hadir dengan alasan apapun pada jadwal sidang yang telah ditetapkan, maka mahasiswa tersebut akan dijadwalkan sidang di periode berikutnya.
g. Etika revisi bagi mahasiswa adalah terlebih dahulu mendapat persetujuan revisi dari penguji 2 (dua), lalu kepada penguji 1 (satu), dan terakhir kepada pembimbing.
h. Mahasiswa menunggu giliran ujian sidang di tempat yang ditentukan oleh panitia.

(6) Ketentuan Cara Berpakaian :
a. Dosen penguji/ pembimbing Laki-Laki :
1) Pakaian : Kemeja berdasi/batik, celana panjang bukan jeans,
2) sepatu : pantofel/ resmi.
b. Dosen penguji/ pembimbing perempuan :
1) Pakaian : blaser/ batik dan Celana/ rok panjang bukan jeans.
2) Sepatu formal/ resmi/ pantofel/ tertutup.
c. Mahasiswa Laki-Laki :
1) Pakaian : Kemeja putih berdasi, berjas hitam, celana warna hitam bukan jeans.
2) sepatu : pantofel/resmi hitam.
d. Mahasiswa Perempuan :
1) Pakaian : Blazer hitam, kemeja putih, rok di bawah lutut berwarna hitam.
2) Sepatu : berhak dan berwarna hitam.

Pasal 10
Pelaksanaan Progress Review dan Sidang Tugas Akhir

(1) Pelaksanaan progress review diatur sebagai berikut:
a. Sekretariat MM (Sebagai perwakilan LAA) akan menyerahkan rancangan proposal dan kelengkapan dokumen yang mencakup formulir penilaian dan formulir revisi kepada penguji yang ditunjuk oleh Ketua Kelompok Keahlian
b. Progress review dilaksanakan oleh penguji setelah memperoleh rancangan proposal dan pemberitahuan mengenai batas waktu pelaksanaan (maksimum 1 bulan) oleh bagian layanan akademik
c. Mahasiswa wajib menghubungi dosen penguji untuk meminta formulir penilaian dan formulir revisi yang telah diisi oleh Penguji
d. Mahasiswa menyerahkan formulir penilaian penguji kepada pembimbing
e. Pembimbing melakukan rekapitulasi penilaian dari penguji dan pembimbing sebagai nilai akhir proposal mahasiswa.
f. Mahasiswa melakukan revisi sesuai dengan masukan penguji setelah terlebih dahulu berkoordinasi dengan pembimbing.
g. Mahasiswa **wajib** menyelesaikan progress review paling lambat sebelum berakhirnya masa registrasi semester berikutnya.

(2) Upacara Pembukaan dan Penutupan Sidang Tugas Akhir diatur sebagai berikut:
a. Upacara Pembukaan dan Penutupan Sidang akan dibuka dan ditutup oleh Dekan/yang mewakilinya (Ketua Sidang) dan dihadiri oleh dosen pembimbing, penguji, peserta sidang Tugas Akhir.
b. Tata tertib Sidang akan dibacakan oleh Ka.Ur LAA/yang mewakilinya (Ketua Sidang) pada saat upacara pembukaan sidang.
c. Pengumuman nilai hasil desk review dilakukan oleh sekretariat program MM melalui papan pengumuman.
d. Pengumuman nilai sidang Tugas Akhir dilakukan oleh Dekan/yang mewakili (Ketua Sidang) pada penutupan sidang tiap harinya.

(3) Sidang Tugas Akhir dilaksanakan tata cara sebagai berikut :

a. Mahasiswa diuji sesuai dengan jadwal yang ditentukan petugas.
b. Sidang terdiri dari 3 (tiga) sesi yang terdiri atas :
   1) Pembukaan
      Pembukaan sidang dilakukan oleh ketua seminar proposal/ sidang Tugas Akhir.
   2) Sidang
      Ujian sidang dilakukan dalam 3 (tiga) sesi. Sesi pertama presentasi mahasiswa tidak lebih dari 15 (lima belas) menit, sesi kedua diskusi dan tanya jawab dengan penguji satu dan dan penguji dua tidak lebih dari 40 (empat puluh) menit. Sesi ketiga adalah penghitungan nilai dan penutupan hasil oleh ketua sidang tidak lebih dari 5 (lima) menit. Total waktu ujian sidang 60 menit.
      a) Tim Penguji sidang terdiri atas :
         1) Pembimbing sesuai dengan pembimbing yang ditetapkan SK Dekan.
         2) Penguji yang berjumlah 2 orang, yang ditetapkan oleh Ketua Kelompok Keahlian.
      b) Dalam sidang Tugas Akhir, mahasiswa menjelaskan kembali Bab 1 sampai dengan Bab 3 secara ringkas.
      c) Mahasiswa menjelaskan secara lebih mendetail mengenai Bab 4 dan Bab 5 mengenai hasil, kesimpulan serta saran dari penelitian yang dilakukan.
      d) Sidang bersifat terbuka, dapat dihadiri oleh sejumlah mahasiswa Program S2.
      e) Dalam sidang, penguji mengajukan pertanyaan terhadap Tugas Akhir dan mahasiswa wajib menjelaskan serta mempertanggungjawaban apa yang mereka teliti.
   3) Penutupan
      Penutupan ditutup oleh Ketua sidang Tugas Akhir.

Ditetapkan di : Bandung
Pada tanggal : 9 Februari 2016

ATAS NAMA REKTOR UNIVERSITAS TELKOM
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Dodie Tricahyono, Ph.D.

Lampiran II: Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Tentang Pedoman Penulisan Tugas Akhir Program Studi Magister Manajemen.
Nomor : KD. /AKD9/EB-M/2016
Tanggal : 9 Februari 2016

BAB 1 PENDAHULUAN

Pedoman Penulisan Tugas Akhir Program Magister (S2) memiliki pembedaan dengan Tugas Akhir Program Sarjana (S1) sebagai berikut :

Aspek	S1	S2
Kualifikasi Lulusan	a. Mampu memahami fenomena : mengimplementasikan teori untuk mengetahui kesesuaian fenomena dengan teori yang ada sehingga mampu memberikan solusi teoritis dan praktis terhadap beberapa permasalahan (solusi tidak mendalam) b. Menguasai dasar-dasar ilmiah dan keterampilan dalam bidang keahlian tertentu sehingga mampu menemukan, memahami, menjelaskan, dan merumuskan cara penyelesaian masalah yang ada di dalam kawasan keahliannya; c. Mampu memberikan masukan berdasarkan hasil penelitian guna menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya sesuai dengan bidang keahliannya dalam kegiatan produktif d. Mampu mempertanggungjawabkan hasil penelitian secara akademis	a. Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang manajemen dengan penekanan pada industri ICT : memahami cara mengkaji literatur untuk menemukan dan menyelesaikan gap yang muncul serta mampu memberikan solusi praktis (solusi secara mendalam) b. Menguasai metode riset dan metode pemecahan masalah serta pengambilan keputusan dengan memanfaatkan teori dan konsep kepemimpinan (kebijakan dan strategi bisnis, organisasi, SDM, sistem informasi,akuntansi, keuangan, pemasaran, operasi bisnis) c. Mampu mempertanggungjawabkan hasil penelitian secara akademis
Orientasi Penelitian	Akademik berbasis implementasi teori yang ada (what and how)	Akademik berbasis analisis dan intepretasi penelitian (what, how and why)
Hipotesis (untuk penelitian kuantitatif)	Hipotesis deskriptif atau Hipotesis komparatif atau Hipotesis Asosiatif	Hipotesis deskriptif dan asosiatif
Dasar Teori	Cukup menggunakan 1 dasar teori	Menggunakan beberapa dasar teori (minimal 5 dasar teori)
Penggunaan Referensi (Minimal)	a. 3 Buku metodologi penelitian b. 3 buku berkaitan dengan topik penelitian (bukan buku popular) c. 4 jurnal nasional d. 4 jurnal internasional e. 4 karya ilmiah lain	a. 3 Buku metodologi penelitian b. 3 buku berkaitan dengan topik penelitian (bukan buku popular) c. 15 jurnal internasional d. 8 karya ilmiah lain
Problem statement	Diangkat dari pengalaman empirik atau teoritik bersifat tidak mendalam	Diangkat dari pengalaman empirik dan teoritik bersifat mendalam
Pembahasan	Deskriptif	Deskriptif, analitik dan sintesis
Originalitas	Diperbolehkan bersifat replikatif	Bersifat pengembangan
Publikasi penelitian	Publikasi internal Universitas,	Publikasi internasional

	untuk persyaratan Cumlaude diwajibkan publikasi di jurnal nasional	conference, untuk persyaratan Cumlaude diwajibkan melakukan publikasi jurnal/conference bereputasi
Metode penelitian	Kuantitatif atau kualitatif	Kuantitatif lanjut atau kualitatif lanjut
Uji Statistik	Deskriptif, uji beda, korelasi, regresi	Deskriptif, Path analysis, SEM

BAB 2 SISTEMATIKA TUGAS AKHIR

2.1 BAGIAN AWAL

2.1.1 Halaman Sampul

Halaman sampul harus dapat memberikan informasi singkat, jelas dan tidak bermakna ganda (ambigu) kepada pembaca tentang karya ilmiah tersebut yang berupa judul, jenis karya ilmiah (draft Tesis/draft proposal Tesis/Tesis), identitas penulis, nomor pokok mahasiswa, jurusan studi, nama fakultas, nama universitas, tempat, dan tahun. Informasi yang dicantumkan pada punggung halaman sampul adalah: jenis Tugas Akhir dan judul Tugas Akhir. Informasi yang dicantumkan seluruhnya menggunakan huruf besar, dengan jenis huruf *Times New Roman* 12 poin, dan ditulis di tengah punggung halaman sampul (*center alignment*).
Contoh Halaman Sampul:

JUDUL
JENIS KARYA ILMIAH
Disusun oleh:
NAMA
NPM

UNIVERSITAS
Telkom

NAMA PRODI
NAMA FAKULTAS
UNIVERSITAS TELKOM
TEMPAT
TAHUN

2.1.2 Halaman Judul

Judul Tugas Akhir dirumuskan dalam satu keilmuan yang ringkas, komunikatif, dan afirmatif. Judul harus mencerminkan dan konsisten dengan ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, subjek penelitian, dan metode penelitian. Judul sudah harus dibuat sejak proposal penelitian diajukan, namun demikian pada perkembangan selanjutnya judul bisa berubah sesuai dengan kesepakatan antara mahasiswa dengan para pembimbing dan didasarkan pada data yang terkumpul dan hasil pengolahan data.

Maksud penulisan Tugas Akhir ditulis di bawah judul merupakan pernyataan ringkas, yakni untuk memenuhi salah satu syarat menempuh ujian S2. Pernyataan mengenai maksud di atas ditulis dalam sampul luar dan sampul dalam. Secara umum informasi yang diberikan pada Halaman Judul sama dengan Halaman Sampul, tetapi pada Halaman Judul, dicantumkan informasi tambahan, yaitu untuk tujuan dan dalam rangka apa karya ilmiah itu dibuat.
Contoh Halaman Judul :

JUDUL BAHASA INDONESIA
JUDUL BAHASA INGGRIS

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar ….

Program Studi ….
Disusun oleh:
NAMA
NPM

NAMA PRODI
NAMA FAKULTAS
UNIVERSITAS TELKOM
TEMPAT
TAHUN

2.1.3 Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan berfungsi untuk menjamin keabsahan karya ilmiah atau pernyataan tentang penerimaannya, khususnya Tesis oleh Pembimbing penulis.
Contoh Halaman Pengesahan:

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL
Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar ….
Program Studi ….
Disusun oleh:
NAMA
NPM

Pembimbing
NAMA PEMBIMBING
NAMA PRODI
NAMA FAKULTAS
UNIVERSITAS TELKOM
TEMPAT
TAHUN

2.1.4 Halaman Pernyataan Orisinalitas

Halaman ini berisi pernyataan tertulis dari penulis bahwa Tugas Akhir yang disusun adalah hasil karyanya sendiri dan ditulis dengan mengikuti kaidah penulisan ilmiah. Khusus untuk judul Lembar Pernyataan Persetujuan Akademis ditulis dengan tipe *Times New Roman* 12 poin, dicetak tebal dan huruf besar (kapital).
Contoh Halaman Pernyataan:

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya, NAMA MAHASISWA, menyatakan bahwa Tesis dengan judul "……" adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan kecuali melalui pengutipan sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Saya bersedia menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam Tesis saya ini.

TEMPAT, TANGGAL
Yang membuat pernyataan,

NAMA
NPM

2.1.5 Halaman Motto (boleh tidak ada)

Motto berisi kutipan kitab suci, kata-kata bijak, puisi atau bentuk lain yang bersifat renungan, menggugah dan membangkitkan semangat, atau ungkapan penulis. Ditulis dengan bahasa Indonesia/ bahasa Inggris yang santun.

2.1.6 Kata Pengantar (Ucapan Terima Kasih)

Ucapan terimakasih disampaikan secara formal dan logis kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan karya tulis ilmiahnya dimulai dari pihak yang paling berkontribusi (pembimbing, penguji, dan dosen wali) dilanjutkan pada pihak lainnya. Ucapan terimakasih disampaikan secara singkat dan dengan bahasa yang santun.
Contoh Ucapan Terima Kasih:

Ucapan Terima Kasih

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan judul "….". Tujuan penulisan Tesis ini yaitu untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan jenjang pendidikan S-2 Program Studi Magister Management Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom Bandung.

Dalam penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, kritik, saran, dan motivasi yang sangat besar dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. …..
2. …..

Penulis menyadari bahwa penulisan Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Dengan segenap kerendahan hati, penulis berharap semoga segala kekurangan yang ada pada Tesis ini dapat dijadikan bahan pembelajaran untuk penelitian yang lebih baik dimasa yang akan datang.

2.1.7 Abstrak/ *Abstract*

Abstrak merupakan uraian singkat dan lengkap yang memuat judul, perumusan masalah, pertanyaan penelitian, landasan teoritik yang digunakan, metode yang dipakai, hasil temuan, dan rekomendasi. Abstrak dibuat untuk memudahkan pembaca mengerti secara cepat isi Tugas Akhir untuk memutuskan apakah perlu membaca lebih lanjut atau tidak.
Ketentuan penulisan Abstrak adalah sebagai berikut:

a. Abstrak adalah ringkasan atau inti atau ikhtisar dari Tugas Akhir;
b. Abstrak terdiri dari 250-500 kata yang terbagi dalam lima paragraf yang terdiri dari latar belakang, tujuan, metode untuk mencapai tujuan, temuan, dan simpulan serta saran;
c. Diketik dengan tipe *Times New Roman* 12 poin, spasi tunggal (*line spacing = single*). Tidak mengandung sumber teori, persamaan, gambar maupun tabel;
d. Abstrak disusun dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris;
e. Di bagian bawah Abstrak dituliskan Kata Kunci. Untuk Abstrak dalam bahasa Indonesia, Kata Kunci diberikan dalam bahasa Indonesia. Untuk Abstrak dalam bahasa Inggris, Kata Kunci diberikan dalam bahasa Inggris (dicari padanan katanya). Kata kunci maksimal 5 kata/ frase;
f. Semua istilah asing, kecuali nama, dicetak miring (*italic*).

Contoh Abstrak (Indrawati & Indriasari, 2015):

ABSTRAK

Pertumbuhan *revenue High Speed Internet* (HSI) di Telkom Divisi Regional (Divre) II cenderung *stagnant*, tidak sejalan dengan adanya pertumbuhan *sales* yang terjadi pada setiap bulannya. Hal tersebut menunjukkan adanya *churn* yang mengurangi peningkatan *revenue* dari realisasi *sales*. Terkait dengan hal tersebut, perlu dilakukan penelitian tentang loyalitas pelanggan agar dapat mengurangi tingkat *churn* yang terjadi. Adanya *churn prediction* dari Proyek Bisnis (Probis) *Big Data*, menjadi model baru untuk *churn predictive* di Telkom Divre II.

Data hasil Probis *Big Data* yang ada dalam kelompok p*redictive churn* tetapi tetap loyal menjadi objek penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang membuat pelanggan tetap loyal.

Melalui penelitian ini akan dilakukan pengukuran penilaian pelanggan terhadap variabel *Corporate Image, Service Quality, Customer Satisfaction, Commitment, Perceived Value, Switching Cost, Trust dan Customer Loyalty.* Selain itu, penelitian ini mengevaluasi pengaruh variabel *Corporate Image, Service Quality, Customer Satisfaction, Commitment, Perceived Value, Switching Cost, dan Trust* terhadap loyalitas pelanggan HSI Telkom Divre II.

Metode pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner melalui email, telepon dan kunjungan kepada 929 pelanggan HSI yang diprediksi churn oleh Probis *Big Data* namun dalam tiga bulan terakhir tetap menggunakan produk HSI. Dari kuesioner yang disebar, diperoleh 482 kuesioner yang valid. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan Smart PLS 3.0.

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui bahwa penilaian pelanggan terhadap terhadap variabel C*orporate Image, Service Quality, Perceived Value, Customer Satisfaction* dan *Trust* menunjukkan nilai yang tinggi, berarti menunjukkan persepsi yang bagus pada variabel tersebut. Sedangkan variabel C*ustomer Loyalty* dan *Commitment* menunjukkan nilai yang medium.

Sedangkan berdasarkan evaluasi pengaruh variabel-variabel terhadap *Customer Loyalty*, diperoleh hasil bahwa variabel *Service Quality, Customer Satisfaction, Commitment, Perceived Value, Switching Cost*, dan *Trust* terbukti memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Customer Loyalty*. *Commitment* menjadi variabel terbesar yang berpengaruh terhadap *Customer Loyalty*, diikuti oleh variabel *Customer Satisfaction*. Sedangkan berdasarkan hasil jalur *path coefficient*, *Commitment* dipengaruhi oleh *Customer Satisfaction* dan *Customer Satisfaction* dipengaruhi oleh *Service Quality*.

Berdasarkan hasil penelitian, maka untuk meningkatkan C*ustomer Loyalty*, Telkom Divre II sebaiknya mengutamakan *Service Quality*, yaitu kualitas layanan yang melebihi operator lain misalnya melalui peningkatan kecepatan dan kestabilan, perbaikan gangguan secara cepat dan tepat, perbaikan kualitas layanan sesuai *Service Level Guarantee* (SLG) dan memberikan layanan sesuai yang dijanjikan.

Kata Kunci : *Customer loyalty; High Speed Internet; Commitment; Big Data Analysis*

ABSTRACT

Revenue growth of High Speed Internet (HSI) in Telkom Divisi Regional (Divre) II in Indonesia tends to be stagnant, it was not in line with the sales growth occurred in each month.This was an indication that there was a number of customer who was churn and did not pay the service, thus the revenue from sales was not in line with the sales growth. It is necessary to do research related to customer loyalty in order to reduce the level of churn that occured. This research utilized customer data, resulted by optimized churn prediction from Big Data Project, that remain loyal yet has been predicted to be churn.

The objective of this research was to measure the rate of corporate image, service quality, customer satisfaction, commitment, perceived value, switching cost, and trust based on HSI customer's perspective, and to test the positive influence of corporate image, service quality, customer satisfaction, commitment, perceived value, switching cost, and trust to HSI customers' loyalty.

Data were collected through questionnaires distributed to 929 customers through on line (using google form and phone) and off line (customers' visits). The 929 customer was selected based on result of churn prediction by Big Data Project that keeps loyal for the next three month. From all questionnaires collected, only 482 customers gave valid respons. The 482 valid data were analyzed by using SmartPLS 3.0.

The result showed that corporate image, service quality, perceived value, customer satisfaction and trust had high score that means customers have high good perception for variables. Customer loyalty and commitment had medium score since customer feel that two variables not high enough. Based on the empirical result, this research concluded that HSI customer loyalty were influenced by commitment (0.275), customer satisfaction (0.228), trust (0.226), service quality (0.100), switching cost (0.088), and perceived value (0.080). Variable that give high influence to Customer Loyalty was Commitment, Customer Satisfaction and Trust. Since Commitment variable had the highest score of influencing customer loyalty, whereas commitment was affected by customer satisfaction through service quality.

This research suggested to increase customer loyalty trough increasing service quality. Based on descriptive result, in order to give a good service quality, the company must give better service than other operators trough increasing speed and stability of HSI, repairing HS Iinterference quickly and accurately, giving service in accordance with service level guarantee, and giving service as promised in term of time and quality.

Keywords: *Customer loyalty; High Speed Internet; Commitment; Big Data Analysis*

2.1.8 Daftar Isi

Daftar isi merupakan penyajian sistematika isi secara rinci dari Tugas Akhir. Daftar isi berfungsi untuk mempermudah para pembaca mencari judul atau subjudul bagian yang ingin dibacanya. Oleh karena itu, judul dan subjudul yang ditulis dalam daftar isi harus langsung ditunjukan nomor halamannya. Nomor-nomor halaman awal sebelum BAB I menggunakan angka romawi kecil (i, ii, iii dan seterusnya) dan dari halaman pertama BAB I sampai dengan halaman terakhir karya tulis ilmiah menggunakan angka arab (1, 2, 3 dan seterusnya). Agar daftar isi ringkas dan jelas, subbab derajat ke dua dan ke tiga boleh tidak ditulis.

Khusus untuk judul tiap bab ditulis dengan Times New Roman 12 poin, dicetak tebal dan huruf besar (kapital).

Contoh Daftar Isi:

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PERSETUJUAN iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS iv
HALAMAN PERSEMBAHAN v
KATA PENGANTAR vi
ABSTRAK vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR x
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian 1
1.2 Latar Belakang Penelitian 3
1.3 Perumusan Masalah 12
1.4 Pernyataan Penelitian 13
1.5 Tujuan Penelitian 13
1.6 Manfaat Penelitian 14
1.6.1 Aspek Teoritis 14
1.6.2 Aspek Praktis 14
1.7 Ruang Lingkup Penelitian 15
17.1 Lokasi dan Objek Penelitian 15
1.7.2 Waktu dan Periode Penelitian 15
1.8 Sistematika Penulisan Tugas Akhir 16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LINGKUP PENELITIAN 17
2.1 Tinjauan Pustaka Penelitian 17
2.2 Kerangka Pemikiran 57
2.3 Hipotesis Penelitian 58
BAB III METODE PENELITIAN 61
3.1 Karakteristik Penelitian 61
3.2 Alat Pengumpulan Data 64
3.3 Tahapan Pelaksanaan Penelitian 73
3.4 Populasi dan Sampel 75
3.5 Pengumpulan data dan sumber data..... 76
3.6 Validitas atau *Trustworthiness* 78
3.7 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis 80
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 90
4.1 Analisis Responden Terhadap Variabel penelitian 90
4.2 Analisis Statistik 100
4.3 Analisis Pengaruh Variabel 123
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 130

5.1 Kesimpulan 130
5.2 Saran 133
5.2.1 Aspek Teoritis..... 133
5.2.2 Aspek Praktisi 134
DAFTAR PUSTAKA 136
LAMPIRAN

2.1.9 DAFTAR TABEL

Daftar tabel harus sesuai dengan ketentuan daftar gambar dan daftar tabel pada ketentuan umum.

Contoh Daftar Tabel :

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 Judul Tabel……. 2
TABEL 2.1 Judul Tabel……. 25
TABEL 2.2 Judul Tabel……. 57

2.1.10 DAFTAR GAMBAR

Pada dasarnya, fungsi tabel sama seperti fungsi daftar-daftar lainnya, yakni menyajikan tabel secara berurutan mulai dari tabel pertama sampai dengan tabel terakhir yang tercantum dalam Tugas Akhir. Nomor tabel pada daftar tabel ditulis dengan dua angka arab, dicantumkan secara berurutan yang masing-masing menyatakan nomor urut tabel dan nomor urut bab di dalam Tugas Akhir, Tesis, atau tesis. Daftar gambar harus sesuai dengan ketentuan daftar gambar dan daftar tabel pada ketentuan umum.

Contoh Daftar Gambar :

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1 Pergerakan Harga Saham LQ45 dan STI….……..2
GAMBAR 2.1 Manfaat *Sustainability Report*…….…….. 25
GAMBAR 2.2 Kerangka Pemikiran…….. 57
GAMBAR 3.1 Tahapan Penelitian……...…….……75

2.2 BAGIAN ISI

Isi tugas akhir disampaikan dalam sejumlah bab, yaitu:

a. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan penjelasan secara umum, ringkas, dan padat yang menggambarkan dengan tepat isi penelitian. Isi bab ini meliputi:

1.1 Gambaran umum objek penelitian

Berisi paparan profil objek penelitian, bisa berupa profil perusahaan atau profil konsumen.

1.2 Latar belakang penelitian

Latar belakang mengemukakan penelitian dalam peta keilmuan yang menjadi perhatian peneliti. Latar belakang penelitian ini berisi:

1) Gejala/fenomena yang akan diteliti, dapat diangkat dari masalah teoritis atau masalah praktis.
2) Argumentasi tentang pemilihan topik penelitian (menunjukan permasalah sebagai perbedaan antara konsep atau teori yang ada).
3) Situasi yang melatarbelakangi penelitian atau masalah penelitian yang menguraikan kelayakan suatu masalah untuk diteliti.

1.3 Perumusan masalah

Fokus dari perhatian peneliti dalam menjalankan proses penelitiannya. Merupakan gambaran yang jelas dari isu yang ingin dijelaskan, diselesaikan atau diperbaiki melalui penelitian. Rumusan masalah merupakan pernyataan yang menunjukkan adanya masalah dari segi akademis dan praktis sehingga bisa di jelaskan dalam 2 paragraf.

Contoh Rumusan Masalah Penelitian Layanan 3G (Indrawati, 2012):

Layanan dan teknologi 3G telah mampu memberikan layanan yang memiliki nilai dan keuntungan yang lebih baik daripada layanan yang berdasarkan teknologi generasi-generasi sebelumnya, layanan 3G telah secara komersial diimplementasikan di Indonesia sejak tahun 2006, dan para operator telah melakukan investasi yang cukup besar dalam pengadaan teknologi ini. Namun, di Indonesia jumlah penggunaan layanan multimedia berbasis 3G masih belum memuaskan, karena jumlah pelanggan belum banyak.

Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan konsumen dalam menggunakan layanan multimedia berbasis 3G di Indonesia belum dipahami secara baik. Beberapa studi terdahulu yang terkait dengan masalah adopsi 3G ini tidak diperhatikan karena skope penelitian yang terbatas dan faktor-faktor yang menjadi pertimbangan konsumen dalam mengadopsi 3G belum bisa dipastikan.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Merupakan bentuk penajaman dari perumusan masalah. Pertanyaan penelitian merupakan pertanyaan yang jawabannya merupakan solusi dari masalah yang ingin diselesaikan dalam penelitian dan sesuai dengan model penelitian di bab 2.

Contoh Pertanyaan Penelitian Layanan 3G (Indrawati, 2012):

Sesuai dengan hasil *literature review* yang telah dilakukan, diketahui bahwa model UTAUT dari Venkantesh et al. (2003) merupakan model yang paling bagus dan paling pas untuk dasar teori penelitian tentang layanan 3G. Namun, berdasarkan hasil *interview* dengan para pelaku bisnis, pengamat bisnis, dan calon pengguna, ternyata ada variabel yang belum masuk dalam model UTAUT sehingga model tersebut perlu dimodifikasi, maka model yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah model modifikasi UTAUT. Dengan demikian, maka pertanyaan penelitian layanan 3G adalah sebagai berikut:

1) Berdasarkan model modifikasi UTAUT, faktor-faktor apa yang berpengaruh terhadap kecenderungan calon konsumen dalam menggunakan layanan multimedia berbasis 3G di Indonesia?
2) Apakah perbedaan usia, jenis kelamin, dan pendapatan berdampak terhadap pengaruh faktor-faktor dalam model modifikasi UTAUT dalam kontek adopsi layanan multimedia 3G di Indonesia?

1.5 Tujuan penelitian

Berkaitan dengan pengembangan keilmuan dan manfaat praktis dari permasalahan yang akan diteliti. Tujuan penelitian merupakan pernyataan dari apa yang ingin dicapai dalam penelitiannya dan biasanya selaras dengan pertanyaan penelitian.

Contoh Tujuan penelitian Adopsi Layanan 3G (Indrawati, 2012):

1) Menguji faktor-faktor model modifikasi UTAUT yang berpengaruh terhadap kecenderungan calon konsumen dalam menggunakan layanan multimedia berbasis 3G di Indonesia
2) Menguji jika perbedaan usia, jenis kelamin, dan pendapatan berdampak terhadap pengaruh faktor-faktor dalam model modifikasi UTAUT dalam konteks adopsi layanan multimedia 3G di Indonesia

1.6 Manfaat penelitian

Mengungkapkan secara khusus manfaat yang ingin dicapai yang sejalan dengan perumusan masalah (dilihat dari aspek praktis dan akademis). Pernyataan kegunaan penelitian hendaknya tidak bersifat terlalu umum, klise dan subjektif. Manfaat penelitian akademis tidak selalu harus ada, jika memang tidak memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan.

Contoh Manfaat Penelitian Adopsi Layanan 3G (Indrawati, 2012):

Hasil dari penelitian jasa layanan 3G ini diharapkan akan memiliki nilai yang sangat signifikan dalam memverifikasi penerapan dari model modifikasi UTAUT dalam menginvestigasi adopsi layanan multimedia bergerak berbasis 3G. Penelitian ini akan mencoba menambahkan variabel “kemampuan membeli layanan”, “kemampuan membeli alat”, dan “konten” ke variabel yang telah ada dalam model UTAUT. Penambahan ketiga variabel tersebut belum dilakukan pada penelitian terdahulu, karena itu penelitian ini diharapkan akan mengisi kesenjangan (*gap*) keberadaan tulisan atau literatur terkait dengan adopsi layanan berbasis teknologi, khususnya layanan multimedia berbasis teknologi 3G. Terlebih lagi, penelitian yang

berfokus pada adopsi layanan berbasis teknologi generasi ke-3 sangat penting dari segi praktik bisnis, karena memahami permasalahan adopsi layanan berbasis teknologi generasi ke-3 akan menjadi jalan bagi inovasi yang lebih besar lagi dalam layanan berbasis teknologi telekomunikasi baik di Indonesia atau secara regional.

Hal ini juga dinyatakan oleh Y. Garo, *Vice President Technology Business Incubation of Telkomsel*, dalam wawancara dengan penulis tanggal 11 Mei 2010, bahwa pemahaman tentang penerimaan konsumen akan layanan berbasis 3G sangat penting bagi sektor telekomunikasi, karena teknologi 3G adalah bagian dari evolusi teknologi telekomunikasi ke depan. Memahami perilaku konsumen akan layanan berbasis 3G saat ini, akan membantu memahami perilaku pelanggan akan layanan berbasis teknologi ke depan. Terlebih, berdasarkan penelitian Fransson, Kaarie, Krekula, dan Orma (2001) bahwa penerimaan operator telekomunikasi ke depan akan megalami penurunan pendapatan dari layanan suara (*voice*) dan akan meningkat dari layanan bukan suara (data, gambar dan lain-lain). Karena itu, penelitian tentang perilaku konsumen akan layanan multimedia bergerak berbasis 3G sangat penting.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian memberikan gambaran sampai batas mana penelitian akan memberikan informasi sebagai hasilnya dan dalam lingkup mana dapat diaplikasikan. Bisa berupa bahasan objek penelitian, lokasi, variabel yang digunakan atau waktu penelitian.

Contoh Ruang Lingkup Penelitian Adopsi Layanan 3G (Indrawati, 2012):

Penelitian ini adalah tentang kecenderungan perilaku konsumen akan penggunaan layanan multimedia berbasis 3G di Indonesia. Penelitian ini dikhususkan untuk meneliti layanan multimedia berbasis 3G bukan tentang teknologi 3G mengingat konsumen di Indonesia pada umumnya tidak begitu memerhatikan teknologi yang digunakannya melainkan mereka lebih peduli akan layanan yang ditawarkan berdasarkan teknologi tertentu (Indrawati et al., 2010; 2010a). Pelanggan lebih memerhatikan manfaat yang dapat mereka peroleh dari keberadaan teknologi.

Pandangan ini sejalan dengan pendapat Peter Bodor, juru bicara dari Sony Ericsson, yang mengungkapkan bahwa untuk menarik konsumen, Eurostar tidak mengiklankan spesifikasi teknologi dari keretanya yang dipakai di Prancis, melainkan mengkomunikasikan atraksi-atraksi yang bisa dilihat di kota tersebut (Bohlin, BjÖrkdahl, Lindmark, Dunnewijk, Hmimda, Hultén, & Tang, 2003).Oleh karena itu, dia menyarankan untuk memasarkan atau mengkomunikasikan teknologi yang digunakan. Selain itu suatu penelitian tentang kesuksesan *i-mode* paket layanan telepon bergerak dari DoComo, mengungkapkan bahwa banyaknya trafik ke jaringan DoComo karena para konsumen mengakses layanan atau *konten i-mode* (Bohlin et al., 2003) bukan karena teknologi yang dimiliki DoComonya.

Penelitian ini menggunakan sampel dari para pelanggan Telkomsel, Indosat, dan Excelcomindo, mengingat ketiga operator tersebut adalah tiga operator telepon bergerak terbesar di Indonesia. Sebagai tiga operator terbesar, mereka harus memahami perilaku pelanggan mereka, khususnya terkait denganfaktor-faktor yang berpengaruhterhadap kecenderungan konsumen dalam menggunakan layanan multimedia bergerak berbasis 3G. Dengan mengetahui faktor-faktor tersebut, maka para operator tersebut dapat merancang layanan dan program pemasaran yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen sehingga dapat meningkatkan keinginan konsumen dalam menggunakan layanan multimedia bergerak berbasis 3G.

1.8 Sistematika penulisan Tugas Akhir

Berisi tentang sistematika dan penjelasan ringkas laporan penelitian dari mulai Bab 1 sampai Bab 5.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori-Teori Terkait Penelitian dan Penelitian Terdahulu

Membahas teori-teori terkait penelitian dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik, masalah, atau variabel penelitian, difokuskan pada teori-teori yang sudah baku dan teruji secara ilmiah. Penjelasan teori pada sub bab ini sekurang-kurangnya harus mampu menjelaskan definisi dan elemen-elemen pembentuk dari topik, masalah, atau variabel penelitian. Jika terdapat hubungan antar variabel,

maka teori juga harus mampu menjelaskan hal ini. Pembahasan teori harus disajikan secara terstruktur, dimulai dari teori yang paling umum sampai dengan teori yang diterapkan dalam penelitian ini. Tidak ada batasan waktu tahun terbitan sumber teori namun harus diurut sampai versi terbaru.

2.2 Kerangka pemikiran

Membahas rangkaian penalaran (pola pikir) yang akan digunakan untuk menggambarkan masalah penelitian sehingga terbentuk kerangka pemikiran yang akan mengantarkan pada kesimpulan penelitian. Kerangka pemikiran tersebut harus berasal dari teori atau gabungan beberapa teori dan penelitian sebelumnya yang dijelaskan secara naratif serta digambarkan dalam bentuk diagram. Oleh karena itu, kerangka pemikiran merupakan kombinasi antara argumentasi teoritis dan bukti-bukti empiris atau hasil penelitian sebelumnya mengenai masalah penelitian yang diajukan. Jika ada hubungan antara variabel, teori juga harus mampu menjelaskan secara meyakinkan.

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut selanjutnya dikonstruksi hipotesis, yang berisi kesimpulan sementara dari peneliti terhadap tujuan penelitiannya. Materi dalam kerangka pemikiran harus relevan dengan yang disajikan dalam sub bab sebelumnya. Perbedaannya pada teori yang digunakan dalam menjelaskan kerangka pemikiran hanya yang paling relevan dengan penelitian (*applied theory*) untuk mendukung kerangka penyusunan hipotesis.

2.3 Hipotesis penelitian (Diperlukan untuk penelitian kuantitatif)

Apabila karena tuntutan tujuan penelitian (kuantitatif) diperlukan hipotesis, maka hipotesis penelitian dirumuskan secara tegas, padat, singkat, dan dalam bentuk kalimat deklaratif. Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap masalah peenlitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Hipotesis diajukan berdasarkan kombinasi penalaran deduktif dan induktif. Penalaran deduktif bersumber dari konsep umum atau teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian, sedangkan penalaran induktif bersumber dari sintesa dan generalisasi dari beberapa bukti empiris atau hasil-hasil penelitian sebelumnya yang mendukung. Hipotesis yang dibuat harus berdasarkan model yang akan dibuktikan.

Contoh:

1) Biaya promosi lebih besar dari rata-rata (deskriptif)
2) Makin besar biaya promosi, makin besar volume hasil penjualan.
3) Volume hasil penjualan perusahaan “X” dipengaruhi oleh jumlah biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan produk.
4) Tidak ada perbedaan prestasi kerja antara karyawan yang belum dan yang sudah mengikuti pelatihan.
5) Setelah menerapkan sistem pengendalian internal yang baru, penggunaan biaya makin efisien.
6) Kepemimpinan transformasional mempunyai pengaruh signifikan terhadap motivasi karyawan.

c. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menegaskan pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang dapat menjawab atau menjelaskan masalah penelitian, meliputi uraian tentang:

3.1 Karakteristik Penelitian

a. Berdasarkan metode : Kuantitatif, kualitatif, dan *mixed method*
b. Berdasarkan tujuan: Eksplorasi, Deskriptif dan Verifikatif.
c. Berdasarkan tipe penyelidikan: Kausal, Korelasional, dan Komparatif
d. Berdasarkan Keterlibatan Peneliti : Intervensi data dan tidak mengintervensi data
e. Berdasarkan unit analisis: individual, grup, dan organisasi
f. Berdasarkan *Setting* Penelitian: *Contrived setting* dan *non contrieved setting*
g. Berdasarkan waktu pelaksanaan: *longitudinal, cross section*, dan gabungan (*panel data*)
h. Jika berupa *mixed method,* berdasarkan proporsinya: *concurrent triangulasi, concurrent embedded, concurrent transformative , sequential exploratory, sequential explanatory,* dan *sequential transformative*.

Contoh karakteristik penelitian ini digambarkan dalam Tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1 Karakteristik Penelitian

No	Karakteristik Penelitian	Jenis
1	Berdasarkan metode	Kuantitatif
2	Berdasarkan tujuan	Deskriptif dan verifikatif
3	Berdasarkan tipe penyelidikan	Kausal
4	Berdasarkan Keterlibatan Peneliti	Tidak mengintervensi data
5	Berdasarkan unit analisis	Individu
6	Berdasarkan waktu pelaksanaan	*Cross section*

3.2 Alat Pengumpulan Data

Menguraikan struktur penelitian atau masing-masing bagian penelitian menjadi bagian-bagian yang lebih operasional untuk mendapatkan data. *Untuk penelitian kuantitatif* meliputi: variabel (berserta definisi dan sumber rujukannya), sub variable (beserta definisi dan sumber rujukannya), indikator, nomor item, dan skala. Skala penelitian:

a. Tipe skala: nominal, ordinal, interval dan rasio
b. Metode penskalaan: dikotomi (nominal), kategori (nominal), Likert (interval), perbedaan semantik (interval), numerik (interval), penjumlahan tetap atau konstan (rasio), skala stapel (interval), dan skala grafik (interval).
c. *Untuk penelitian kualitatif* meliputi: variabel (faktor), atribut, indikator (jika ada), item pertanyaan wawancara.

Contoh paparan alat pengumpulan data disajikan pada Tabel 3.2

Tabel 3.2 Alat Pengumpulan Data Menggunakan Kuesioner

No	Variabel	Definisi Operasional dan Referensi	Dimensi	Indikator	Pernyataan dari penelitian yang telah dilakukan	Pernyataan yang dipakai dalam penelitian ini	Kode Item

3.3 Tahapan penelitian

Menguraikan tahap-tahap penelitian dimulai dari persiapan sampai penyusunan laporan akhir. Dibuat berdasarkan alur pelaksanaan penelitian yang dilakukan.

3.4 Populasi dan Sampel

Untuk penelitian kuantitatif, perlu menjelaskan populasi yang diteliti dan apabila karena tuntutan penelitian diperlukan adanya penarikan sampel, jelaskan berapa banyak sampel (*sample size*) yang dibutuhkan dengan menggunakan perhitungan sampel minimum sebagai patokan. Kemudian jelaskan rencana *sampling method*nya (*probablity sampling* atau *non probability sampling*), jenis dan alasannya. Istilah sampel bisa menggunakan unit atau item.

Untuk penelitian kualitatif, karena tidak bersifat general maka tidak ada penjelasan tentang populasi. Istilah sampel bisa disesuaikan dengan kebutuhan misalnya nara sumber, informan, *player*, dan lain sebagainya. Harus disertakan juga profil nara sumber, misalnya jabatan/ posisi/ peran, lama bekerja, tingkat pendidikan dan lain sebagainya.

3.5 Pengumpulan data dan sumber data

a. Strategi pengamatan langsung : studi kasus, studi lapangan, studi laboratorium
b. Strategi opini : responden individu (*survey/ online survey*) dan grup (delphi)
c. Strategi arsip: data primer (kuesioner, wawancara) dan data sekunder
d. Strategi analitikal:tidak menggunakan data kuantitatif tetapi prinsipnya dibuktikan dengan menggunakan lojik matematik periset.

3.6 Validitas dan Reliabilitas

a. Untuk penelitian kuantitatif: tahapan validitas: konten *(logical) validity, criterion-realted validity, construct validity.* Reliabilitas dapat dihitung dengan cara: *test retest, parallel form*, atau *internal consistensy* (*split half/ spearman brown criterion).*

b. Untuk penelitian kualitatif: Uji *trustworthiness* (Lincoln and Buba, 1985; Indrawati, 2014): *credibility (internal validity), transferability (external validity), dependability (reliability), confirmability (objectivity).* Dalam penelitian kualitatif, tidak ada uji reliabilitas.
c. Penelitian kualitatif juga perlu memberikan data awal hasil *preliminary research* pada proposal. Baik berupa observasi dan dokumentasi, narasi wawancara awal, *mind map*, grafis, atau rancangan skenario penyelesaian dari pengumpulan data sekunder. Bisa di laporkan pada poin ini atau di simpan di lampiran.

3.7 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Bagian ini menjelaskan prosedur yang digunakan dalam mengolah data sehingga hasilnya dapat menjawab dan menjelaskan masalah penelitian yang diajukan. Jika peneliti mengolah data menggunakan *software* tertentu maka wajib menyebutkan nama software dan versinya. Tahapan berupa formula statistika atau matematika tetap ditulis meskipun peneliti menggunakan *software* sebagai alat bantu. Untuk penelitian kuantitatif, ada penjelasan mengenai model akhir yang ingin dicapai serta acuan penerimaan modelnya.

d. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasannya harus diuraikan secara kronologis dan sistimatis sesuai dengan perumusan masalah serta tujuan penelitian. Sistimatika pembahasan ini akan lebih tampak jelas luas cakupan, batasan, dan benang merahnya apabila disajikan dalam sub judul tersendiri.

Setiap aspek pembahasan hendaknya dimulai dari hasil analisis data, kemudian diinterpretasikan dan selanjutnya diikuti oleh penarikan kesimpulan. Dalam penarikan kesimpulan sebaiknya dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya atau landasan teoritis yang relevan.

4.1 Karakteristik responden (sampel)

Dalam sub bab ini dijelaskan tentang karakteristik responden yang digunakan dalam pengumpulan data berkaitan dengan judul penelitian. Responden tidak selalu orang tapi bisa juga perusahaan-perusahaan tergantung pada penelitian yang dilakukan. Sangat dianjurkan untuk jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan statistika.

4.2 Hasil penelitian

Uraian hasil analisis data dan unit analisis dibuat secara sistematik serta diarahkan untuk mengungkapkan bagaimana masalah itu terjadi. Bagian ini dimulai dengan memaparkan karakteristik/ profil objek penelitian (responden, produk, layanan, dsb) yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

Hasil penelitian dipaparkan dalam bentuk sub bab dan harus menjawab pertanyaan penelitian/rumusan masalah. Apabila menggunakan hipotesis, maka dalam hasil penelitian ini dibuatkan hasil pengujian hipotesis.

4.3 Pembahasan hasil penelitian

Pada subbab ini diungkapkan, dijelaskan dan dibahas hasil penelitian.

a. Analisis hasil penelitian harus menggunakan pendekatan yang telah ditentukan
b. Hasil pengujian hipotesis dan pengungkapan temuan mengacu pada tujuan penelitian yang dikaitkan dengan teori keilmuan
c. Bahasan secara mendalam harus meliputi apa, bagaimana dan mengapa masalah terjadi dan apakah hasil tersebut dapat mendukung teori atau penelitian terdahulu, jika tidak paparkan argumentasi hal tersebut
d. Pembahasan masalah didasarkan pada temuan penelitian dan mengemukakan alternatif solusi secara mendalam.

e. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam Bab V disajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian, yang disajikan dalam bentuk kesimpulan penelitian. Peneliti juga harus teliti apakah kesimpulannya menjawab perumusan masalah atau tidak. Kesimpulan disajikan secara sistemati sesuai dengan rumusan masalah mengacu pada hasil penelitian dan pembahasan.

5.2 Saran

Saran dirumuskan secara kongkrit. Saran merupakan implikasi kesimpulan dan berhubungan dengan masalah dan alternatif pemecahan masalah. Selain menyentuh aspek praktis, perumusan rekomendasi juga harus ada yang ditujukan untuk tujuan pengembangan ilmu. Implikasi atau rekomendasi dapat ditunjukan kepada para pembuat kebijakan, kepada para pengguna hasil penelitian, dan kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2.3 BAGIAN AKHIR

Bagian ini terdiri dari:

a. Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat semua sumber tertulis (buku, artikel jurnal, dokumen resmi, atau sumber-sumber lain dair internet) atau tercetak (misalnya CD, vidoe, film, atau kaset) yang pernah dikutip dan digunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah. Semua sumber tertulis atau tercetak yang tercantum dalam uraian harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sebaliknya, sumber-sumber yang pernah dibaca oleh peneliti tetapi tidak pernah digunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah tersebut atau tidak dikutip, tidak boleh dicantumkan dalam daftar pustaka.

Penulisan daftar pustaka harus berurutan secara alfabetis tanpa nomor urut. Sumber tertulis/tercetak yang memakan tempat lebih dari satu baris, ditulis dengan jarak antar baris satu spasi; sedangkan jarak antara sumber-sumber tertulis yang saling berurutan adalah dua spasi.

Cara menulis daftar pustaka, yaitu:

1. Penulisan daftar pustaka disusun secara alphabet tanpa nomor urut
2. Runtutan penulisan sumber buku adalah sebagai berikut:
   a. Nama pengarang. Nama pengarang ditulis dengan cara: nama akhir/keluarga diikuti tanda koma kemudian dengan nama depan dan/atau nama tengah (disingkat).
      Contoh:
      Agus Hamid ditulis Hamid, Agus.
      Peter F. Drucker ditulis Drucker, Peter F.
      Marco van Basten ditulis van Basten, Marco.
      Mohamed Abdullah bin Malik ditulis bin Malik, Mohamed A.
   b. Tahun. Tahun penerbitan ditulis dalam tanda kurung.
   c. Judul artikel dicetak miring.
   d. Edisi/cetakan. Edisi, cetakan, jilid, volume, seri ditulis dalam tanda kurung setelah judul sumber.
   e. Penerbitan. Penerbitan diawali dengan kota domisili penerbit diikuti titik dua dan nama penerbit.

   Contoh:

   Krause, K. L., Bochner, S., dan Duchesne, S. (2006). *Educational Psychology for Learning and Teaching* (2nd ed.). South Melbourne, Vic., Australia: Thomson.
3. Runtutan penulisan sumber jurnal adalah sebagai berikut:
   a. Nama pengarang. Nama pengarang ditulis sama dengan sumber buku.
   b. Tahun. Tahun penerbitan ditulis dalam tanda kurung.
   c. Judul artikel
   d. Nama jurnal dicetak dalam huruf miring.
   e. Edisi/volume. Edisi atau volume atau nomor terbitan ditulis dalam angka arab.
   f. Nomor halaman. Nomor halaman ditulis dari halaman pertama sampai dengan halaman terakhir tentang judul artikel yang dijadikan sumber dengan teknik penulisan halaman pertama diikuti tanda hubung diikuti halaman terakhir.
   g. Menuliskan sumber darimana artikel jurnal diambil dengan menuliskan “Retrieved from….

   Contoh:

   Harrison, B., dan Papa, R. (2005). The Development of An Indigenous Knowledge Program in A New Zealand Maori – Language Immersion School. *Anthropology and Education Quarterly*, 36(1), 57-72. Retrieved from ProQuest Education Journal Database.

4. Internet

a. Cara penulisan karya perorangan sebagai sumber:
Pengarang/penyunting. (Tahun). Judul (Edisi), [jenis media]. Alamat website. [tanggal akses]
Contoh:
O'Reilly, T. (2005). What is Web 2.0: *Design Patterns and Business Models for The Next Generation of Software*. [online]. www.oreillynet.com/pub/a/orailly/tim/news/2005/09/30/what-is-web-20.html [2 April 2010]

b. Cara penulisan karya kolektif sebagai sumber:
Pengarang/penyunting. (Tahun). Dalam sumber (edisi), [jenis media]. Penerbit. Tersedia: alamat di internet [tanggal diakses]
Contoh:
Daniel, R.T. (1995). *The History of Western Music. In Britanica Online: Macropedia* [online]. Tersedia: http://www.eb.com:180/cgi-bin/g:DocF=macro/5004/45/0.html [28 Maret 2000]

c. Cara penulisan artikal dari majalah
Pengarang. (tahun, tanggal, bulan). Judul. Nama majalah [jenis media], volume, jumlah halaman. Tersedia: alamat di internet [tanggal diakses]
Contoh:
Goodstein, C. (1991, 17 September). Healers from the deep. *American Health* [CD-ROM], 60-64. Tersedia: 1994 SIRS/SIRS 1992 Life Science/Article 08A [13 Juni 1995]

d. Cara penulisan artikel dari surat kabar:
Pengarang. (Tahun, tanggal, bulan). Judul. Nama surat kabar [jenis media], nomor halaman. Tersedia: alamat di internet [tanggal di akses]
Contoh:
Cipto, B. (2000, 27 April). Akibat Perombakan Kabinet Berulang, Fondasi Reformasi Bisa Runtuh. Pikiran Rakyat [online], halaman 8. Tersedia: http://www.pikiran-rakyat.com [9 Maret 2000]

5. Sumber lain
a. Tesis atau Disertasi
Contoh:
Soelaeman, M.I. (1985). *Suatu Upaya Pendekatan Fenomenologis terhadap Situasi Kehidupan dan Pendidikan dalam Keluarga dan Sekolah*. Disertasi Doktor pada FPS IKIP Bandung: tidak diterbitkan.
b. Publikasi departemen
Contoh:
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1998). Petunjuk Pelaksanaan Beasiswa dan Dana Bantuan Operasional. Jakarta: Depdikbud.
c. Berupa dokumen
Contoh:
Proyek Pengembangan Pendidikan Guru. (1983). Laporan Penilaian Proyek Pengembangan Pendidikan Guru. Jakarta: Depdikbud.
d. Berupa makalah
Contoh:
Kartadinata, S. (1989). "Kualifikasi Profesional Petugas Bimbingan Indonesia: Kajian Psikologis". Makalah pada Konvensi 7 IPBI, Denpasar.
e. Berupa surat kabar
Contoh:
Sanusi, A. (1986). "Menyimak Mutu Pendidikan dengan Konsep Takwa dan Kecerdasan, Meluruskan Konsep Belajar dalam Arti Kualitatif". Pikiran Rakyat (8 September 1986).
f. Pengetikan daftar pustaka
Baris pertama diketik mulai dari awal *margin* kemudian baris kedua dan seterusnya diketik mulai karakter kelima. Jakar antar baris satu dengan berikutnya satu spasi, sedangkan jarak antara sumber satu dengan sumber berikutnya adalah dua spasi.

Contoh:

1) Brown, H Douglas. (2001). Teaching by Principles*: An Interactive Approach to Language Pedagogy (Second Edition)*. San Francisco, California: Addison Wesley Longman Inc.
2) Bingham, R Cast. (1987). *Economics*. New York: McGraw-Hill, International Editions.
3) Selltiz, Wrightsman dan Cook's. (1981). *Research Methods in Social Relations Fourth Edition*. USA: Holt, Rinehart and Winston, Inc.

g. Lampiran (jika ada)
Berisi semua bahan yang berkaitan dengan penyusunan Tugas Akhir, dan berfungsi sebagai pelengkap penjelasan/uraian. Termasuk dalam lampiran adalah:
1) Profil objek penelitian
2) Instrumen penelitian
3) Hasil tabulasi data
4) Daftar istilah

Lampiran menggunakan penomoran sendiri diluar daftar pustaka.

BAB III. TATA CARA PENULISAN

3.1 Kertas

Spesifikasi kertas yang digunakan:
a. Jenis : HVS
b. Warna : Putih polos
c. Berat : 80 gram
d. Ukuran : A4 (21,5 cm x 29,7 cm)

3.2 Pengetikan

Ketentuan pengetikan adalah sebagai berikut:
a. Pencetakan dilakukan pada dua sisi kertas (*double side*)
b. Posisi penempatan teks pada tepi kertas (*page margins)*:
   1) Batas kiri : 4 cm (termasuk 1 cm untuk penjilidan) dari tepi kertas
   2) Batas kanan : 3 cm dari tepi kertas
   3) Batas atas : 4 cm dari tepi kertas
   4) Batas bawah : 3 cm dari tepi kertas
c. Huruf menggunakan jenis huruf *Times New Roman 12 poin* (ukuran sebenarnya) dan diketik rapi (rata kiri kanan – *justify*).
d. Pengetikan dilakukan dengan spasi 1,5 (*Line spacing = 1.5 lines*).
e. Pengetikan paragraf baru dimulai dengan awal kalimat yang masuk ke dalam (*indented style*) sebanyak lima karakter.
f. Huruf yang tercetak dari *printer* harus berwarna hitam pekat dan seragam

3.3 Penomoran Halaman

Penomoran halaman ada dua macam, yaitu angka romawi kecil dan angka latin.
a. **Angka Romawi Kecil**
   1) Digunakan untuk bagian awal Tugas Akhir (sebelum bagian isi Tugas Akhir), kecuali Halaman Sampul
   2) Khusus untuk Halaman Judul, penomorannya tidak perlu ditulis tetapi tetap diperhitungkan.
b. **Angka Latin**
   1) Digunakan untuk bagian isi Tugas Akhir dan bagian akhir Tugas Akhir.
   2) Khusus untuk halam pertama setiap bab, penomorannya diletakkan di tengah, untuk penomoran angka ganjil di tepi kanan, dan untuk penomoran angka genap di tepi kiri kertas.

3.4 Halaman Sampul (*Hard Cover)*

Halaman Sampul Tugas Akhir (Tesis) terbuat dari karton tebal dilapisi kertas linen biru.

3.5 Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lain

Ketentuan pembuatan tabel dan gambar adalah sebagai berikut.
a. Gambar, grafik, dan diagram diberi nama.
b. Penulisan nama tabel, gambar, dan lainnya menggunakan huruf besar di awal kata (*title case*).

c. Jika tabel ditulis dalam posisi landskap, sisi atas tabel adalah sisi yang dijilid.
d. Tabel dan gambar selalu simetris di tengah (*center*) terhadap halaman.
e. Nomor tabel dan gambar harus menyertakan nomor bab tabel dan gambar tersebut berada. Misalnya Tabel 1.1. berarti tabel pertama yang ada di bab 1. Jika dalam suatu Tugas Akhir hanya terdapat 1 (satu) buah tabel atau gambar, maka tidak perlu diberi nomor
f. Daftar notasi dan daftar singkatan ditulis dengan huruf aslinya (tidak dibuat
a. kapital ataupun *lowercase*) dan disusun berdasarkan abjad. Penulisannya diurutkan dari huruf kecil, huruf besar, dan simbol (contoh : a, B, ?)
g. Penulisan judul tabel dan gambar.
   1) Tabel: judul ditulis di atas tabel, rata kiri atau simetris di tengah (*center*) berjarak 1,5 spasi terhadap tabel yang bersangkutan. Judul tabel ditulis langsung mengikuti nomor tabelnya
   2) Gambar: judul ditulis di bawah gambar berjarak 1,5 spasi, simetris (*center*) terhadap gambar yang bersangkutan. Judul gambar ditulis langsung mengikuti nomor gambarnya.
h. Penulisan sumber gambar dan tabel.
   1) Tabel: sumber tabel (jika bukan olahan sendiri) ditulis di bagian bawah tabel berjarak 1,5 spasi dari tabel, huruf miring (*italic*) tipe *Times New Roman* 12 poin. Sumber yang sudah diolah lebih lanjut perlu diberi catatan ”data yang telah diolah”.
   2) Gambar: sumber gambar (jika bukan olahan sendiri) harus ditulis di bagian bawah gambar sebelum nomor dan judul berjarak 1,5 spasi dari judul gambar, huruf miring (*italic*) tipe *Times New Roman* 12 poin. Sumber yang sudah diolah lebih lanjut perlu diberi catatan ”data yang telah diolah”.
i. Apabila judul gambar atau tabel melebihi satu baris, penulisannya simetris di tengah (*center*) dan diketik dengan 1,5 spasi.
j. Jika tabel dan gambar terlalu panjang, dapat diputus dengan menuliskan kata ‘*(bersambung)*’ dalam huruf miring (*italic)* pada bawah tabel lalu dilanjutkan dengan mengetikkan tabel berserta nomor tabel dan keterangan “*(sambungan)*” dalam huruf miring (*italic)* untuk tabel sambungan pada halaman baru.
k. Jika tabel dan gambar terlalu lebar, maka dapat diperkecil ukurannya sesuai kebutuhan.

3.6 Penomoran Bab dan Sub-bab

Ketentuan untuk penomoran bab dan sub-bab menggunakan angka latin dengan tingkatan sub-bab maksimal derajat ketiga. Contoh penomoran bab dan sub-bab seperti di bawah ini :

1. PENDAHULUAN
1.1 Subbab Derajat Kesatu
1.1.1 Subbab Derajat kedua Butir yang Pertama
1.1.2 Subbab Derajat kedua Butir yang Kedua
1.1.2.1 Subbab Derajat ketiga Butir yang Pertama

3.7 Ketentuan penulisan untuk setiap bab

a. Setiap bab dimulai pada halaman baru dengan nomor halaman ganjil. Jika akhir dari bab terdapat pada halaman ganjil, maka ditambahkan 1 halaman kosong dengan tulisan ‘halaman ini sengaja dikosongkan’ dicetak tebal (*bold)* pada tengah kertas
b. Judul bab seluruhnya diketik dengan huruf kapital (kecuali kata sambung), simetris di tengah *(center*), cetak tebal (*bold),* tanpa garis bawah, dan tidak diakhiri tanda titik. Apabila ada sub judul, maka sub judul tersebut ditulis dengan *title style* (huruf kapital hanya untuk huruf pertama setiap kata).
c. Judul bab selalu diawali penulisan kata ‘BAB’ lalu angka Arab yang menunjukkan angka dari bab yang bersangkutan dan ditulis dengan huruf besar (kapital), tipe *Times New Roman*, 12 poin, dan cetak tebal (*bold*).
d. Jarak antara judul dan isi tiap Bab adalah 2 x 1.5 spasi (2 kali enter).

3.8 Persamaan Matematika

Persamaan matematika lebih baik ditulis dalam bentuk yang lazim dalam matematika walaupun dalam satu baris

Contoh:

$$ROE = \frac{Total\ Profit}{Total\ Ekuitas} \qquad (5.1)$$

Keterangan: 5 artinya persamaan itu ditulis pada bab 5, sedangkan 1 artinya persamaan itu adalah persamaan matematika pertama yang ditulis pada bab tersebut. Jika terdapat penjabaran rumus (penurunan) maka nomor keterangan rumus tersebut mengikuti penomoran sub-bab pada butir 1.6

3.9 Angka

Penulisan angka mengikuti peraturan yang berlaku pada Pedoman Ejaan yang Disempurnakan edisi terbaru (2010). Jika angka disebutkan pada awal kalimat, maka tidak boleh dituliskan dalam bentuk angka, melainkan harus disebutkan dalam bentuk huruf.

3.10 Daftar Referensi

Jenis media yang makin berkembang memungkinkan penulis untuk mencari sumber informasi dari berbagai jenis media. Perkembangan itu diikuti oleh perkembangan berbagai format penulisan kutipan dan daftar referensi. Setiap fakultas/departemen berhak menentukan sendiri format penulisan kutipan yang akan digunakan.

Daftar referensi (daftar pustaka) mengikuti format APA (*American Psychological Association*).

3.11 Lampiran

Ketentuan pembuatan lampiran adalah sebagai berikut.

a. Nomor dan judul lampiran ditulis di tengah atas halaman (*center-aligned*) dengan huruf tegak tipe *Times New Roman* 12 poin.
b. Judul lampiran ditik dalam satu baris menggunakan huruf kapital di awal kata (*title case*).
c. Lampiran yang lebih dari satu halaman, pada halaman berikutnya diberi keterangan "lanjutan" dalam tanda kurung pada sudut kanan atas halaman (*right-aligned*).

3.12 Penulisan Kutipan

Dalam proses penelitian, terdapat studi literatur (membaca dari berbagai sumber) sesuai dengan topik yang diteliti untuk menghasilkan ide/analisis baru yang dipresentasikan dalam sebuah hasil penelitian. Ide, gagasan maupun hasil penelitian orang lain tersebut harus dituliskan sebagai kutipan. Aturan penulisan kutipan dan sumber kutipan yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah di lingkungan Institut Manajemen Telkom adalah sebagai berikut:

a. Kutipan ditulis dengan menggunakan tanda petik awal dan tanda petik akhir jika kutipan tersebut dikutip langsung dari kalimat pengarang.
   Contoh:

   Ada beberapa definisi mengenai ilmu ekonomi, satu diantaranya yaitu "*Economics is the study of those activities that involved production and exchange among people*."(Samuelson dan Nordhaus, 2000:4).

   Kutipan ditulis dengan menggunakan tanda petik awal dan tanda petik akhir. Jika kutipan tersebut dikutip dari kutipan maka sumber kutipan yang dikutip dan sumber pengarang asli harus dicantumkan.
   Contoh:

   Ada beberapa definisi mengenai ilmu ekonomi, satu diantaranya yaitu "*Economics is the study of those activities that involved production and exchange among people*."(Samuelson dan Nordhaus, 2000; dalam Suseno, 2007:14).

b. Jika dalam kalimat yang dikutip terdiri atas tiga baris atau kurang, kutipan ditulis dengan menggunakan tanda petik (sesuai ketentuan pada butir a) dan penulisan kutipan digabung dalam paragraf terkait.
   Contoh:

   Manajer keuangan dalam sebuah perusahaan menempati kedudukan yang sangat strategis. Hal ini didukung oleh pendapat Van Home (2009:1) yang menyatakan bahwa "*The financial manager is concerned with investing fund in assets and promulgating the best mix of financing.*"

c. Jika kalimat yang dikutip terdiri atas empat baris atau lebih, maka kutipan ditulis tanpa tanda petik, diketik dengan jarak satu spasi dan masuk ke dalam sebanyak lima karakter dalam bentuk *block style*.
Contoh:

Tidak ada perbedaan prinsip mengenai konsep elastisitas harga. Satu diantaranya seperti yang diajukan oleh Solmon (2006:408) berikut ini:
Elasticity of demand is the term used to describe the responsiveness (in percentage term) of the quantity demanded to changes in price. If e certain percentage price change creates a larger percentage in the quantity of the good demanded, the demand for that good is said to be inelastic.

d. Jika bagian yang dikutip ada yang dihilangkan, maka penulisan bagian tersebut diganti dengan tiga buah titik.
Contoh:

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi dalam memilih uji statistika yang tepat, diantaranya adalah seperti pendapat berikut.
"Keampuhan uji dalam analisis statistika merupakan salah satu bagian penting dari suatu pengujian. Suatu uji statistika dikatakan baik … bila dengan metode uji tersebut peluang untuk menolak H_0 cukup kecil." (Sudrajat, 2009:15).

e. Jika bagian yang dihilangkan adalah kalimat atau baris, maka kalimat atau baris yang dihilangkan itu diganti dengan titik-titik.
Contoh:

Terdapat dua cara mengukur rasio likuiditas, yaitu *current ratio* dan *quick ratio*. Bagaimana perbedaan kedua konsep tersebut, dapat dijelaskan oleh pendapat berikut:
The current ratio is computed by dividing current assets by current liabilities …….. The quick ratio is calculated by deducting inventories from current assets and then dividing remainder by current liabilities (Watson dan Brigham, 2006:5).

f. Jika yang diutarakan adalah pokok-pokok pikiran, penulis tidak perlu membuat kutipan langsung, cukup menyebutkan sumbernya.
Contoh:

Mengenai ciri karangan ilmiah, Brotowidjojo (2008:15) mensyaratkan bahwa setiap argumentasi harus didukung oleh fakta.

g. Ada beberapa cara penulisan sumber kutipan sebagai berikut:
   1) Jika sumber kutipan mendahului kutipan, cara penulisan adalah nama pengarang diikuti dengan tahun penerbitan dan nomor halaman yang dikutip. Tahun penerbitan diikuti titik dua kemudian nomor halaman ditempatkan diantara tanda kurung.
      Contoh:
      Sebagaimana dikemukakan oleh Sternberg (2008:41), "*In Piaget's theory, children's intellectual functioning is represent in terms of symbolic logic*".
   2) Jika sumber kutipan ditulis setelah kutipan, maka nama pengarang, tahun terbitan, dan nomor halaman yang dikutip ditempatkan diantara tanda kurung.
      Contoh:
      "*The personality pattern is inwardly determined by and closely associated with the maturation of the physical and mental characteristic which constitute the individual's hereditary endowment*" (Hurlock, 1979:19).
   3) Jika kalimat dikutip dari kutipan maka sumber kutipan yang dikutip dan sumber pengarang asli harus dicantumkan.
      Contoh:
      Mengutip pendapat Chomsky yang dimuat dalam buku karangan Yelon dan Weinstein:
      Chomsky (Yelon dan Weinstein, 2007:62) mengemukakan bahwa *"... children are born with innate understanding of the structure of language.*"
   4) Jika pengarang terdiri atas dua orang, maka nama akhir/keluarga kedua penulis tersebut harus disebutkan.
      Contoh: Sharp dan Green (2007:1)

5) Jika pengarang terdiri lebih dari dua orang, maka yang disebutkan nama akhir/keluarga pengarang pertama diikuti oleh *et al.* (artinya: dan kawan-kawan). Kedua kata tersebut ditulis dengan huruf miring.
   Contoh: Mc Clelland *et al.* (1960:35)
6) Jika masalah yang dikutip dibahas oleh beberapa orang dalam sumber yang berbeda maka cara penulisan sumber kutipan itu adalah seperti contoh berikut:
   Drucker (1985), Schuster (1987), dan Rowalnd (1987) mengemukakan bahwa pada dasarnya proses pengambilan keputusan ……. (lanjutkan dengan kutipan yang dimaksud).
   Contoh diatas menerangkan bahwa esensi pikiran tentang proses pengambilan keputusan dikutip dari tiga sumber berbeda dengan pengarang yang berbeda.
7) Jika kutipan bersumber dari beberapa karya tulis dengan pengarang yang sama dan diterbitkan pada tahun yang sama, maka cara penulisan sumber kutipan adalah dengan menambah huruf a, b, dan seterusnya pada tahun penerbitan secara kronologis.
   Contoh: Bray (2000a, 2000b).
8) Jika kutipan berasal dari sebuah lembaga, maka dapat dituliskan nama lembaga diikuti dengan tahun kutipan tersebut dikeluarkan, yang dapat dituliskan di awal ataupun di akhir kalimat
   Contoh:
   Sustainability reporting (SR) merupakan sebuah istilah umum yang dianggap sinonim dengan istilah lainnya untuk menggambarkan laporan mengenai dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial (misalnya *triple bottom line,* laporan pertanggungjawaban perusahaan, dan lain sebagainya) (*Global Reporting Initiatives, 2006)*

Catatan:
Tidak diperkenankan menggunakan catatan kaki (*foot note*) seperti *ibid*., *op.cit.*, *loc.cit.*, *vide*, dan seterusnya

Ditetapkan di : Bandung
Pada tanggal : 9 Februari 2016

ATAS NAMA REKTOR UNIVERSITAS TELKOM
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Dodie Tricahyono, Ph.D.

Lampiran III : Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Tentang Format Jurnal *e-proceeding*
Nomor : KD/ /AKD9/EB-M/2016
Tanggal : 9 Februari 2016

GAYA SELINGKUNG PENULISAN JURNAL TUGAS AKHIR/PROYEK AKHIR UNIVERSITAS TELKOM [12 PTS/BOLD]

JOURNAL WRITING FORMAT FOR FINAL PROJECT TELKOM UNIVERSITY [12 PTS/BOLD]

NamaPenulis1[1], NamaPenulis2[2], NamaPenulis3[3] [10 pts]
[1,3]Prodi S1 Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Telkom
[2]Prodi S1 Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom
[3]Prodi D3 Manajemen Pemasaran, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom
[1]email1@telkomuniversity.ac.id, [2]email2@telkomuniveristy.co.id, [3]email3@telkomuniversity.ac.id

Abstrak
Abstrak berisi aspek-aspek umum dan kesimpulan utama. Panjang abstrak tidak lebih dari 200 kata dan diketik dalam ukuran huruf 10 pts.

Kata kunci : Kata kunci sedapat mungkin menjelaskan isi tulisan, dan ditulis dengan huruf kecil, kecuali singkatan. Kata kunci tidak lebih dari 6 kata

Abstract
The abstract should state briefly the general aspects of the subject and the main concolusions. The length of abstract should bo no more than 200 word and should be typed be with 10 pts.

Keywords: keyword should be chosen that they best describe the contents of the paper and should be typed in lower-case, except abbreviation. Keyword should bo no more than 6 word

1. Pendahuluan [10 pts/Bold]

Naskah jurnal ditulis di kertas berukuran standar A4 (21 cm x 29.7 cm) dalam jumlah maksimum 8 halaman. Naskah ditulis dalam format satu spasi. Tambahkan satu spasi untuk setiap antar-bagian (antara judul dan penulis, antara penulis dan abstrak, antara absrak dan kata kunci, antara sub-bab dan isi). Semua margin atas, margin bawah, margin kiri, dan margin kanan 25 mm. Margin untuk header dan footer 15 mm. Naskah tidak perlu diberi nomor halaman, header dan footer.

Isi pendahuluan mengandung latar belakang, tujuan, identifikasi masalah dan metoda penelitian, yang dipaparkan secara tersirat (implisit).

Kecuali bab Pendahuluan dan bab Kesimpulan dan Saran, penulisan judul-judul bab sebaiknya eksplisit menyesuaikan isinya. Tidak harus implisit dinyatakan sebagai Dasar Teori, Simulasi Sistem, dan sebagainya.

2. Dasar Teori /Material dan Metodologi/perancangan

2.1 Contoh Persamaan Matematika

Persamaan matematika dinomori dengan angka Arab di dalam tanda kurung buka-tutup pada posisi rata kanan kolom. Persamaan ditulis menjorok ke dalam sejauh satu 7,5 mm. Untuk persamaan yang tidak cukup ditulis dalam lebar 1 kolom, penulisannya dapat melintasi 2 kolom, ditulis di bagian bawah halaman dan diberi nomor urut yang sesuai.

$$y(n) = \sum_{k=-\infty}^{\infty} x(k)x(n-k) \qquad (1)$$

2.2 ……

2.3 Keterangan Tabel dan Gambar

Nomor urut tabel ditulis di bagian atas tabel yang dijelaskan, beikut ini contoh penulisan tabel: Tabel 1, Tabel 2(a).

Tabel 1 Range Standar Deviasi dari Gambar

Gambar	Range STDA
Brick	24 – 48
Flowers	8 – 37
Barbara	5 – 32.4

Nomor urut gambar ditulis di bawah gambar yang dijelaskan, contoh: Gambar 1, Gambar 2(a).

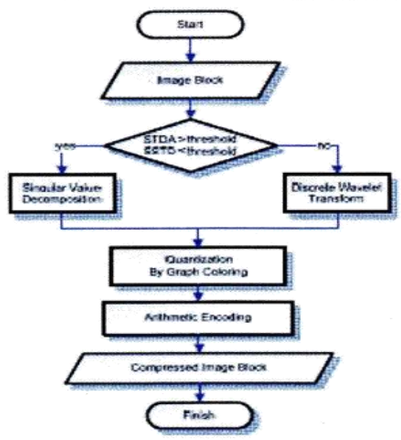

Gambar 1. Flowchart Skema yang Diusulkan

3. Pembahasan

3.1. Cara Pengajuan dan Pengutipan

Rujukan dalam pembahasan ditandai nomor pustaka yang dirujuk dalam kurung siku, contoh: [1], [2, 5–7].

4. Kesimpulan

Daftar Pustaka:

[1] Ludeman, L. C.. 1987. *Fundamental of Digital Signal Processing*. Singapore : John Wiley & Sons, Inc.

[2] Ochoa H, dan Rao K R. 2003. A Hybrid DWT-SVD Image-Coding System (HDWTSVD) for Color Images. Systemics. *Cybernetics and Informatics.* **1:2** 64-69

[3] Rahardjo, B. 2008. *Pola Akses Internet Yang Bursty*. [Online] Available at: http://rahard.wordpress.com/2011/04/04/pola-akses-internet-yang-bursty/ [Accessed 3 March 2011].

[4] …

Penyusunan rujukan dalam daftar pustaka berurut berdasarkan abjad nama pengarang dan diberi nomor angka arab dalam kurung siku. Penulisan unsur-unsur keterangan pustaka mengikuti kaidah dengan urutan: (1) nama pengarang ditulis dengan urutan nama akhir, nama awal dan nama tengah, tanpa gelar akademik. (2) tahun penerbitan. (3) Judul. (4) tempat penerbitan. (5) nama penerbit. Untuk pemisah antar-unsur keterangan pustaka digunakan tanda titik ".". Contoh rujukan [1] adalah untuk buku, sedangkan contoh rujukan [2] adalah untuk jurnal dan rujukan [3] untuk website.

Lampiran

Jika diperlukan, tulisan dapat dilengkapi dengan lampiran.

Keterangan:

Nama Penulis [1]: Nama Mahasiswa

Nama Penulis [2]: Nama Pembimbing 1

Nama Penulis [3]:Nama Pembimbing 2 (jika ada)

Ditetapkan di : Bandung
Pada tanggal : 9 Februari 2016

ATAS NAMA REKTOR UNIVERSITAS TELKOM
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Dodie Tricahyono, Ph.D

Lampiran IV: Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Tentang Format Baku Penilaian Dosen Pembimbing & Penguji serta Rubrikasi;
Nomor : KD. /AKD9/EB-M/2016
Tanggal : 9 Februari 2016

FORM PENILAIAN MASA BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA	**:**
NPM	**:**
JUDUL TUGAS AKHIR	**:**
BATAS PENYELESAIAN	**:**
NAMA PEMBIMBING	**:**

NO	INDIKATOR PENILAIAN	SKOR	KETERANGAN
1	Ketepatan waktu masa bimbingan (tidak ada perpanjangan masa bimbingan)		Skor maksimal : 10
2	Progress penelitian mingguan		Skor maksimal : 10
3	Sikap mahasiswa selama masa bimbingan		Skor maksimal : 10
4	Sumber dan data pada penelitian dapat dipertanggungjawabkan (bukan plagiat)		Skor maksimal : 15
5	Pemahaman fenomena berdasarkan data yang ada		Skor maksimal : 20
6	Pemahaman teori yang digunakan dalam penelitian		Skor maksimal : 20
7	Kemampuan menentukan metodologi penelitian yang tepat		Skor maksimal : 15
TOTAL SKOR			

Bandung, 20...

Tanda Tangan Pembimbing,

(_____)

FORM PENILAIAN MASA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

NAMA	**:**
NPM	**:**
JUDUL TUGAS AKHIR	**:**
BATAS PENYELESAIAN	**:**
NAMA PEMBIMBING	**:**

NO	**INDIKATOR PENILAIAN**	**SKOR**	**KETERANGAN**
1	Ketepatan waktu masa bimbingan (tidak ada perpanjangan masa bimbingan)		Skor maksimal : 10
2	Progress penelitian mingguan		Skor maksimal : 15
3	Sikap mahasiswa selama masa bimbingan		Skor maksimal : 10
4	Sumber dan data pada penelitian dapat dipertanggungjawabkan (bukan plagiat)		Skor maksimal : 20
5	Kemampuan analisa pembahasan		Skor maksimal : 25
6	Kemampuan menyimpulkan dan memberi saran		Skor maksimal : 20
TOTAL SKOR			

Bandung, 20...

Tanda Tangan Pembimbing,

(_____)

FORM SIDANG TESIS/TUGAS AKHIR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

KOMPONEN PENILAIAN DARI PENGUJI-DESK REVIEW

Nama Penguji : **Hari/Tanggal :**

Nama : **Waktu :**

NPM : **Tempat :**

NO	KRITERIA PENILAIAN	SKOR MAX	PENILAIAN
1	**BAB I**	**30 Poin**	
	Fenomena jelas (fakta pendukung jelas dengan informasi data terkini)	**20**	
	Kesesuaian antara judul, rumusan masalah, tujuan, dan kegunaan penelitian	**10**	
2	**BAB II**	**25 Poin**	
	Ketepatan dan kelengkapan penggunaan teori yang sesuai dengan judul penelitian serta mencantumkan tiga buah jurnal yang relevan dengan penelitian baik nasional dan internasional	**15**	
	Kesesuaian Kerangka pemikiran dengan teori yang digunakan dan relevan dengan hipotesis penelitian yang dibangun (jika hipotesis testing)	**10**	
3	**BAB III**	**25 Poin**	
	Kejelasan tahapan penelitian dan kesesuaian dalam pemaparan operasionalisasi variable (faktor) dengan kerangka pemikiran dan teori	**15**	
	Ketepatan dalam penentuan teknik pengumpulan data dan teknik analisis data	**10**	
4	**Sistematika penulisan& presentasi**	**20**	
	Sistematika & penulisan proposal penelitian	**10**	
	Kemampuan presentasi dan penguasaan proposal penelitian	**10**	
TOTAL		**100**	
NILAI RATA-RATA			

Catatan :

1. **Penguji diwajibkan mengisi setiap indikator penilaian dengan mencantumkan Skor berdasarkan kesesuaian berdasarkan indikator penilaian.**
2. **Penguji tidak diperkenankan untuk menilai secara total.**
3. **Nilai akhir diperoleh dari penjumlahan rata-rata masing-masing komponen penilaian**

CATATAN PENTING DARI PENGUJI :

(Penguji)

FORM SIDANG TESIS/TUGAS AKHIR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

KOMPONEN PENILAIAN DARI PENGUJI-SIDANG TESIS/TUGAS AKHIR

Nama Penguji : **Hari/Tanggal :**

Nama : **Waktu :**

NPM : **Tempat :**

NO	KRITERIA PENILAIAN	SKOR MAX	PENILAIAN
1	**BAB IV**	**50 Poin**	
	Ketepatan dalam pengolahan hasil penelitian	**15**	
	Ketepatan dalam pemaparan hasil penelitian	**15**	
	Ketajaman analisis data& pembahasan	**20**	
2	**BAB V**	**20 Poin**	
	Ketepatan dalam merumuskan kesimpulan	**10**	
	Ketepatan dalam merumuskan saran	**10**	
3	**Sistematika penulisan**	**30 Poin**	
	Sistematika & penulisan Tugas Akhir	**10**	
	Kemampuan presentasi dan Penguasaan terhadap Tugas Akhir	**20**	
TOTAL		**100**	
NILAI RATA-RATA			

Catatan :

1. **Penguji diwajibkan mengisi setiap indikator penilaian dengan mencantumkan Skor berdasarkan kesesuaian berdasarkan indikator penilaian.**
2. **Penguji tidak diperkenankan untuk menilai secara total.**
3. **Nilai akhir diperoleh dari penjumlahan rata-rata masing-masing komponen penilaian**

CATATAN PENTING DARI PENGUJI :

(Penguji)

RUBRIKASI PENILAIAN DESK REVIEW

KRITERIA	SKOR	INDIKATOR KINERJA	BOBOT	KETERANGAN
BAB I				
Fenomena jelas (Fakta pendukung dengan informasi data terkini)	**MAX 20 Poin**	1. Masalah yang didukung oleh data	4	**Poin 1-3 merupakan indikator wajib Masing-masing indikator memperoleh skor 4 poin, sehingga skor maksimal dari 5 indikator adalah 20 poin.**
		2. Argumentasi terhadap pemilihan topik permasalahan	4	
		3. Situasi yang melatarbelakangi penelitian.	4	
		4. Menunjukan originalitas penelitian	4	
		5. Menampilkan inkonsistensi penelitian terdahulu jika ada.	4	
Kesesuaian antara judul, rumusan masalah, tujuan, dan kegunaan penelitian	**MAX 10 Poin**	1. Kesesuaian antara judul, rumusan masalah,	2,5	**Indikator 1 dan 2 memperoleh skor masing-masing 2,5 poin. Indikator 3 memperoleh skor 5 poin, sehingga skor maksimal dari 3 indikator adalah 10 poin.**
		2. Tujuan mengacu pada rumusan masalah	2,5	
		3. Kesesuaian antara judul, rumusan masalah, tujuan, dengan kegunaan penelitian	5	
BAB II				
Ketepatan dan kelengkapan penggunaan teori yang sesuai dengan judul penelitian serta mencantumkan jurnal yang relevan dengan penelitian baik nasional dan internasional	**MAX 15 Poin**	1. Ketepatan penggunaan teori yang sesuai dengan penelitian	3,75	**Masing-masing indikator memperoleh skor 3,75 poin, sehingga skor maksimal dari 4 indikator adalah 15 poin.**
		2. Kelengkapan penggunaan teori yang sesuai dengan judul penelitian.	3,75	
		3. Mencantumkan **tiga buah** jurnal yang relevan dengan penelitian (jurnal nasional & internasional)	3,75	
		4. Ketepatan dalam penulisan sumber yang digunakan dalam penelitian.	3,75	

KRITERIA	SKOR	INDIKATOR KINERJA	BOBOT	KETERANGAN
Kesesuaian Kerangka pemikiran dengan teori yang digunakan dan relevan dengan hipotesis penelitian yang dibangun (jika hipotesis testing)	**MAX 10 Poin**	1. Kerangka pemikiran menjelaskan teori(variable/sub variable) yang digunakan pada penelitian.	2,5	**Masing-masing indikator memperoleh skor 2,5 poin, sehingga skor maksimal dari 4 indikator adalah 10 poin.**
		2. Kerangka pemikiran menjelaskan hubungan antar variable yang digunakan pada penelitian.	2,5	
		3. Ketepatan dalam menggambarkan hubungan antar masing-masing variable pada bagan kerangka pemikiran	2,5	
		4. Ketepatan teori dalam membangun hipotesis	2,5	
BAB III				
Kejelasan tahapan penelitian dan kesesuaian dalam pemaparan operasionalisasi variable (faktor) dengan kerangka pemikiran dan teori	**MAX 12-15 Poin**	1. Ketepatan dalam menentukan karakteristik penelitian berdasarkan metode dan tujuan penelitian.	3,75	**Masing-masing indikator memperoleh skor 3,75 poin, sehingga skor maksimal dari 4 indikator adalah 15 poin.**
		2. Ketepatan dalam pemaparan operasionalisasi variable(Variabel,Sub Variabel, Indikator)	3,75	
		3. Kesesuaian operasional variable dengan kerangka penelitian dan teori.	3,75	
		4. Tahapan penelitian menguraikan tahap-tahap sejak awal hingga proses pembuatan laporan selesai.	3,75	
Ketepatan dalam penentuan teknik pengumpulan data dan teknik analisis data	**MAX 8-10 Poin**	1. Ketepatan dalam penentuan metode penskalaan(kategori,likert,semantic)	2	**Masing-masing indikator memperoleh skor 2 poin, sehingga skor maksimal dari 5 indikator adalah 10 poin.**
		2. Ketepatan menentukan jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian.	2	
		3. Ketepatan menentukan teknik sampling yang sesuai.	2	
		4. Ketepatan pemilihan teknis analisis data berdasarkan syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam suatu uji statistic.(kuantitatif)	2	
		5. Untuk kualitatif memaparkan model akhir yang diharapkan.	2	
SISTEMATIKA & PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN				
Sistematika & penulisan proposal penelitian	**MAX 8-10 Poin**	1. Kesesuaian sistematika sesuai dengan pedoman penelitian	2,5	**Masing-masing indikator memperoleh skor 2,5 poin, sehingga skor maksimal dari 4 indikator adalah 10 poin.**
		2. Ketepatan penulisan sesuai dengan pedoman penelitian	2,5	
		3. Kelengkapan masing-masing komponen proposal penelitian (seluruh sub bab tercantum)	2,5	
		4. Ketelitian dalam pengetikan proposal penelitian	2,5	

KRITERIA	SKOR	INDIKATOR KINERJA	BOBOT	KETERANGAN
Kemampuan presentasi dan penguasaan proposal penelitian	**MAX 8-10 Poin**	1. Slide presentasi menampilkan poin-poin penting proposal penelitian.	2,5	**Masing-masing indikator memperoleh skor 2,5 poin, sehingga skor maksimal dari 4 indikator adalah 10 poin.**
		2. Slide presentasi dibuat singkat, menarik, dan jelas.	2,5	
		3. Peserta mampu menjelaskan dengan detail mengenai proposal penelitiannya.	2,5	
		4. Peserta mampu memberikan argumentasi yang ilmiah berkaiatan dengan proposal penelitiannya.	2,5	

RUBRIKASI PENILAIAN SIDANG TESIS/ TUGAS AKHIR

KRITERIA	SKOR	INDIKATOR KINERJA	BOBOT	KETERANGAN
BAB IV				
Ketepatan dalam pengolahan hasil penelitian	**MAX 15 Poin**	1. Memaparkan karakteristik/profil objek penelitian) yang berkaitan dengan tujuan penelitian	3,75	**Masing-masing indikator memperoleh skor 3,75 poin, sehingga skor maksimal dari 4 indikator adalah 15 poin.**
		2. Ketepatan dalam menggunakan alat bantu pengolahan data.	3,75	
		3. Hasil penelitian dipaparkan dalam bentuk sub bab dan harus menjawab pertanyaan penelitian/rumusan masalah	3,75	
		4. Hasil penelitian dipaparkan dalam bentuk sub bab dan harus menjawab pertanyaan penelitian/rumusan masalah	3,75	
Ketepatan dalam pemaparan hasil penelitian	**MAX 15 Poin**	4. Ketepatan dalam pemaparan hasil deskriptif responden(sampel)	5	**Masing-masing indikator memperoleh skor 5 poin, sehingga skor maksimal dari 3 indikator adalah 15 poin.**
		5. Ketepatan dalam pemaparan hasil deskriptif masing-masing variable	5	
		6. Ketepatan dalam pemaran hasil uji statistic	5	
Ketajaman analisis data& pembahasan	**MAX 20 Poin**	1. Uraian hasil analisis data dan unit analisis dibuat secara sistematik serta diarahkan untuk mengungkapkan bagaimana masalah itu terjadi	5	**Masing-masing indikator memperoleh skor 5 poin, sehingga skor maksimal dari 4 indikator adalah 20 poin.**
		2. Ketepatan dalam penggunaan pendekatan (teori) yang telah ditentukan	5	
		3. Hasil pengujian hipotesis	5	

KRITERIA	SKOR	INDIKATOR KINERJA	BOBOT	KETERANGAN
		dan pengungkapan temuan mengacu pada tujuan penelitian yang dikaitkan dengan teori keilmuan		
		4. Menjelaskan bagaimana dan mengapa masalah terjadi dan apakah hasil tersebut dapat mendukung teori atau penelitian terdahulu	5	
BAB V				
Ketepatan dalam merumuskan kesimpulan	**MAX 10 Poin**	5. Kesesuaian kesimpulan dengan rumusan dan tujuan penelitian	5	**Indikator 1 memperoleh skor 5 poin, indicator 2 & 3 memperoleh skor 2,5 sehingga skor maksimal dari 3 indikator adalah 10 poin.**
		6. Kesimpulan dipaparkan dengan kalimat singkat dan jelas.	2,5	
		7. Kesimpulan berisi rangkuman dari hasil penelitian.	2,5	
Ketepatan dalam merumuskan saran	**MAX 10 Poin**	1. Saran dibuat dengan ringkas berdasarkan masukan yang diperoleh dari hasil penelitian.	2,5	**Masing-masing indikator memperoleh skor 5 poin, sehingga skor maksimal dari 2 indikator adalah 10 poin.**
		2. Saran mampu memberikan alternative solusi yang dapat dilakukan untuk penelitian selanjutnya.	2,5	
SISTEMATIKA & PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN				
Sistematika & penulisan laporan penelitian	**MAX 10 Poin**	5. Ketelitian dalam pengetikan laporan penelitian	2,5	**Masing-masing indikator memperoleh skor 2,5 poin, sehingga skor maksimal dari 4 indikator adalah 10 poin.**
		6. Kesesuaian sistematika sesuai dengan pedoman penelitian	2,5	
		7. Ketepatan penulisan sesuai dengan pedoman penelitian	2,5	
		8. Kelengkapan masing-masing komponen laporan penelitian (seluruh sub bab tercantum)	2,5	
Kemampuan presentasi dan penguasaan laporan penelitian	**MAX 10 Poin**	5. Slide presentasi menampilkan poin-poin penting laporan penelitian.	2,5	**Masing-masing indikator memperoleh skor 2,5 poin, sehingga skor maksimal dari 4 indikator adalah 10 poin.**
		6. Slide presentasi dibuat singkat, menarik, dan jelas.	2,5	
		7. Peserta mampu menjelaskan dengan detail mengenai laporan penelitiannya.	2,5	
		8. Peserta mampu memberikan argumentasi yang ilmiah berkaiatan	2,5	

KRITERIA	SKOR	INDIKATOR KINERJA	BOBOT	KETERANGAN
		dengan laporan penelitiannya.		

Ditetapkan di : Bandung
Pada tanggal : 1 Februari 2016

ATAS NAMA REKTOR UNIVERSITAS TELKOM
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Dodie Tricahyono, Ph.D

Lampiran V : Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Tentang Format Kartu Bimbingan
Nomor : KD. /AKD9/EB-M/2016
Tanggal : 9 Februari 2016

KARTU BIMBINGAN

???????

Ditetapkan di : Bandung
Pada tanggal : 9 Februari 2016

ATAS NAMA REKTOR UNIVERSITAS TELKOM
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Dodie Tricahyono, Ph.D